

**KETENTUAN POKOK PENGEMBANGAN KURIKULUM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2018**



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2018**

**KETENTUAN POKOK PENGEMBANGAN KURIKULUM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2018**

A. MUKADIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan perguruan tinggi yang memiliki nilai dasar kehidupan edukatif, ilmiah, dan religius. Nilai dasar tersebut menjiwai landasan, rancangan, dan implementasi Kurikulum UPI serta perilaku seluruh civitas akademika di dalam dan di luar kampus.

Kurikulum UPI Tahun 2018 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum UPI Tahun 2013. Penyempurnaan tersebut berkenaan dengan adanya perubahan regulasi tentang penyelenggaraan pendidikan, pematapan dan pengembangan kelembagaan UPI, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, tuntutan profesi, serta penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat.

Perubahan regulasi pada bidang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yaitu dengan dikeluarkannya Standar Nasional Pendidikan (SNP), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Standar Pendidikan Guru (SPG), pedoman pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dan Kurikulum Pendidikan Guru (KPG) memberikan dampak terhadap perlunya penyempurnaan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan di UPI.

Perubahan kelembagaan IKIP Bandung menjadi UPI pada tahun 1999, Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) pada tahun 2004, dan saat ini dalam bentuk Perguruan Tinggi Negeri Berbadan hukum (PTN Bh) memberikan otonomi yang lebih luas, baik dalam pengelolaan kelembagaan maupun pengembangan program. Perubahan tersebut tidak mengubah peran utama UPI di bidang kependidikan bahkan mempertajam visi dan memperluas misi, fungsi dan wewenangnya dalam menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya (ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan) secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. Perubahan kelembagaan dan perluasan visi, misi, fungsi, dan wewenang tersebut menuntut adanya pematapan dan penyesuaian ketentuan pokok pengembangan kurikulum untuk program studi disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya pada berbagai jenjang pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (Ipteks) yang berlangsung sangat dinamis, terutama perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga berdampak terhadap perlunya peningkatan pada penguasaan pengetahuan pedagogi (*pedagogical knowledge*), pengetahuan bidang studi (*content knowledge*), pengetahuan pedagogibidang studi (*pedagogical content knowledge*) dan pengetahuan teknologi pedagogi bidang studi (*technological pedagogical content knowledge*), konten kurikulum dan proses pembelajaran yang inovatif.

Perkembangan Ipteks pada Abad 21 pun mengharuskan perguruan tinggi mengubah orientasi pengembangan kurikulumnya dari yang semula berorientasi kepada konten

keilmuan, menjadi berorientasi kepada kebutuhan mahasiswa untuk menjadikan pembelajar sepanjang hayat (*life long learners*) yang lebih mandiri dan mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman yang dinamis. Dalam konteks ini, UPI harus membekali lulusannya dengan berbagai kemampuan yang mengintegrasikan kecakapan, yaitu: (1) *learning and innovation skills* mencakup *critical thinking and problem solving, communication and collaboration, creativity and innovation*, (2) *information, media and technology skills* yang mencakup *information literacy, media literacy, dan technology literacy*, (3) *life and career skills* meliputi *flexibility dan adaptability, initiative and self-direction, social and cross culture interaction, productivity and accountability, leadership and responsibility*. Ketiga kecakapan tersebut harus menjadi landasan dalam merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berbagai program studi di lingkungan UPI baik menyangkut domain sikap (*attitude*), keterampilan umum dan keterampilan khusus (*skills*), maupun pengetahuan (*knowledge*) yang dipandang dapat membekali lulusan beradaptasi dengan perubahan global yang dinamis.

Tuntutan profesi yang diamanatkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan mempersyaratkan dimilikinya sertifikat profesi untuk semua bidang keahlian sebagai bukti akuntabilitas terhadap *stakeholders* juga berdampak terhadap perlunya penyempurnaan penyelenggaraan program pendidikan.

Kebutuhan masyarakat yang terungkap melalui hasil studi penelusuran lulusan menunjukkan bahwa aspek integritas (etika dan moral), kemampuan berbahasa asing, penggunaan TIK, kerja sama tim, pembentukan karakter dan pengembangan diri serta kepemimpinan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pengembangan kurikulum. Hasil penelusuran tersebut juga berdampak terhadap perlunya penyempurnaan model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang harus berorientasi pada belajar mahasiswa dalam rangka penyiapan sumber daya manusia abad 21.

Perubahan regulasi, kelembagaan, perkembangan Ipteks, tuntutan profesi dan kebutuhan masyarakat sebagaimana dijelaskan di atas berdampak terhadap perlunya penyempurnaan semua komponen kurikulum. Penyempurnaannya meliputi perumusan CPL, isi kurikulum, model pembelajaran berorientasi kemandirian dan keaktifan belajar mahasiswa (*student active learning*), dan penilaian yang dapat mengidentifikasi serta memetakan proses dan hasil belajar mahasiswa yang mampu beradaptasi terhadap dinamika masyarakat global yang dihadapinya.

Berdasarkan rasionalitas di atas, maka disusun Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum UPI Tahun 2018 sebagai berikut.

B. KETENTUAN UMUM

Beberapa pengertian dalam Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum ini dijelaskan sebagai berikut.

1. UPI adalah Universitas Pendidikan Indonesia sebagai PTN Bh.

2. Standar pengembangan kurikulum adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam penyusunan semua komponen kurikulum.
3. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses pembelajaran, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan Program Studi.
4. Desain kurikulum adalah suatu model yang merujuk kepada konseptualisasi dan organisasi komponen kurikulum ke dalam pola yang koheren antara rancangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.
5. Implementasi kurikulum adalah pelaksanaan pembelajaran dengan mengoptimalkan peran dosen sebagai fasilitator, dengan menerapkan prinsip pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada aktifitas mahasiswa.
6. Evaluasi kurikulum adalah kegiatan untuk memperoleh informasi sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang efektifitas dan efisiensi kurikulum yang meliputi: input, dokumen kurikulum, implementasi atau proses pelaksanaan kurikulum, hasil kurikulum dan dampaknya.
7. Hasil kurikulum adalah capaian yang diperoleh dari implementasi kurikulum yang tergambar pada proses dan hasil perkuliahan serta kegiatan lainnya sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21.
8. Dampak kurikulum adalah pengaruh hasil implementasi kurikulum dan manfaat yang diperoleh lulusan dalam kehidupan di masyarakat sesuai dengan profesinya masing-masing.
9. Struktur kurikulum adalah pengelompokan mata kuliah berdasarkan sifatnya dan penempatan mata kuliah berdasarkan semester dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan.
10. Program studi disiplin ilmu pendidikan adalah program studi yang mengembangkan ilmu pendidikan dan mempersiapkan lulusannya memiliki kompetensi untuk bekerja dalam bidang kependidikan sebagai tenaga kependidikan.
11. Program studi pendidikan disiplin ilmu adalah program studi yang mengembangkan pendidikan disiplin ilmu dan mempersiapkan lulusannya memiliki kompetensi untuk bekerja dalam bidang kependidikan sebagai calon pendidik sesuai dengan disiplin ilmunya.
12. Program studi disiplin ilmu lainnya adalah program studi yang mengembangkan disiplin ilmu lainnya (ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan) dan mempersiapkan lulusannya memiliki kompetensi untuk bekerja sebagai teknisi, analis, ahli sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya.
13. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah. Program profesi terbagi ke dalam dua pendekatan: (a) PPG terpadu, yaitu program profesi yang mensyaratkan pesertanya berasal dari program studi sejenis. (b) PPG tidak terpadu, yaitu program profesi yang pesertanya berasal dari program studi tidak sejenis dalam rumpun ilmu yang sama. Penyelenggaraan program PPG dapat diselenggarakan secara terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana atau program diploma IV atau sarjana terpaan.

14. Program pendidikan profesi disiplin ilmu pendidikan dan disiplin ilmu lainnya adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat persyaratan profesional dalam memasuki dunia kerja yang dibutuhkan masyarakat selain profesi guru.
15. Sertifikasi profesi adalah proses pemberian sertifikat profesi kepada lulusan pendidikan profesi.
16. Sertifikat profesi adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan perguruan tinggi kepada lulusan pendidikan profesi sebagai tenaga profesional.
17. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggara program lembaga pendidikan dinyatakan dalam kredit setiap semester.
18. Program Sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (Ipteks) melalui penalaran ilmiah.
19. Program Magister adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan Ipteks melalui penalaran dan penelitian ilmiah.
20. Program Doktor adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan Ipteks melalui penalaran dan penelitian ilmiah.
21. Program Diploma merupakan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan Ipteks.
22. Program Profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja.

C. DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Visi

UPI memiliki visi menjadi Universitas Pelopor dan Unggul (*a leading and outstanding university*).

2. Misi

Dalam merealisasikan visinya, UPI memiliki misi sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
- c. Mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan

- d. Menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

3. Tugas Pokok

UPI memiliki tugas pokok sebagai berikut.

- a. Melaksanakan pendidikan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan.
- b. Melaksanakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pembelajaran, penemuan, dan penambahan khasanah keilmuan, inovasi dalam rangka pengembangan dan penerapan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya perwujudan keterkaitan pengembangan dan pemanfaatan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan.
- d. Melaksanakan pengembangan budaya akademik dalam kehidupan kampus yang edukatif, ilmiah, dan religius.
- e. Melaksanakan kerjasama berdasarkan kesetaraan, saling menghormati, dan saling menguntungkan dengan berbagai pihak meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Melaksanakan penggalangan dana untuk memperkuat dan meningkatkan mutu, produktivitas dan kinerja universitas yang dilakukan secara melembaga dan dikelola secara profesional.

4. Tujuan

UPI memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
- b. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. KARAKTERISTIK KURIKULUM UPI

Kurikulum UPI memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Kurikulum UPI Tahun 2018 berorientasi pada nilai-nilai yang dianut sesuai dengan jati diri UPI, karakteristik mahasiswa, perkembangan Ipteks, tuntutan profesi dan kebutuhan masyarakat.
2. Kurikulum UPI Tahun 2018 didesain menggunakan perpaduan pendekatan teknologis dan pendekatan disiplin ilmu. Pendekatan teknologis (berbasis kompetensi) merujuk kepada organisasi kurikulum yang mencakup sikap (*attitudes*) dan nilai-nilai (*values*), keterampilan (*skills*), dan pengetahuan (*knowledges*) yang dimiliki oleh seseorang agar bertindak secara cerdas dan penuh tanggungjawab sebagai syarat dalam melaksanakan tugas di bidang

pekerjaan tertentu sesuai standar yang ditetapkan. Pendekatan disiplin ilmu merujuk organisasi kurikulum yang bertumpu pada pengetahuan tentang struktur disiplin ilmu, yakni pengetahuan tentang hubungan antara gagasan inti, konsep, dan prinsip termasuk integrasi keterampilan dan nilai-nilai yang melekat pada disiplin ilmu bersangkutan.

3. Kurikulum UPI Tahun 2018 menerapkan prinsip relevansi, kontinuitas, efektivitas, efisiensi, dan fleksibilitas, serta pendidikan sepanjang hayat.
 - a. Prinsip relevansi meliputi relevansi internal dan eksternal. Relevansi internal yakni kesesuaian setiap komponen kurikulum, sedangkan relevansi eksternal yakni kesesuaian antara kurikulum dengan Ipteks, masyarakat dan dunia kerja.
 - b. Prinsip fleksibilitas adalah kurikulum yang memfasilitasi terjadinya penyesuaian terhadap waktu, kemampuan mahasiswa, mobilitas dan keragaman minat mahasiswa, mengantisipasi persaingan nasional serta kecenderungan global. Prinsip fleksibilitas meliputi: (1) fleksibilitas vertikal yaitu memungkinkan program studi yang linier menawarkan “program *fast track*”. (2) fleksibilitas horisontal yaitu memungkinkan program studi menawarkan beberapa paket pilihan mata kuliah yang boleh dipilih oleh mahasiswa sesuai minatnya, dan menyediakan 4 sks untuk dipilih oleh mahasiswa dari prodi lain, untuk memperkuat keahlian, khususnya dalam penyelesaian tugas akhir.
 - c. Prinsip koherensi yakni adanya kesinambungan capaian pembelajaran dan konten kurikulum, baik antar tingkat kelas, maupun antar jenjang pendidikan.
 - d. Prinsip efektifitas, yakni mengusahakan agar kegiatan pengembangan kurikulum mencapai tujuan baik secara kualitas maupun kuantitas.
 - e. Prinsip Pendidikan sepanjang hayat, kurikulum diarahkan untuk memotivasi mahasiswa agar memiliki semangat untuk belajar sepanjang hayat.
4. Kurikulum UPI Tahun 2018 menggunakan Sistem SKS dan beban belajar mahasiswa dinyatakan dengan satuan kredit semester (sks).

E. KOMPETENSI LULUSAN UPI

Kompetensi lulusan UPI dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang terdiri atas Sikap, Keterampilan Umum (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Capaian pembelajaran keterampilan khusus dan pengetahuan dikembangkan oleh masing-masing Program Studi dan/atau atas kesepakatan asosiasi/perkumpulan Program Studi sejenis yang mengacu pada deskripsi level CP KKNi (Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012). Selain itu UPI juga menetapkan rumusan capaian pembelajaran sikap dan keterampilan umum yang menjadi ciri khas UPI (Surat Keputusan Senat Akademik No.002/SENAT AKD/UPI-HK/6/2018 tentang Ketentuan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018 sebagai berikut.

1. Bersikap dan berperilaku ilmiah, edukatif dan religius, dan
2. Silih asih, silih asah, silih asuh dalam lingkungan kerja dan kehidupan bermasyarakat yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global;
3. Mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman yang dinamis
4. Memiliki wawasan kebangsaan dan menjadi warga negara yang baik
5. Memiliki mengintegrasikan kecakapan (1) belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*), (2) penguasaan informasi, media, dan teknologi (*information,*

- media and technology skills*), dan (3) pengembangan karir dan kecakapan hidup (*life and career skills*); dan
6. Menjadi pembelajar sepanjang hayat (*long life learners*).

F. KELOMPOK MATA KULIAH

Kelompok mata kuliah program diploma dan sarjana terdiri atas kelompok berikut.

1. Mata Kuliah Umum (MKU) adalah kelompok mata kuliah yang berisi pengetahuan, keterampilan umum, dan sikap untuk membekali mahasiswa dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan kepribadian dan “keindonesiaan” sebagai individu, warga masyarakat, warga negara yang memahami keragaman budaya antar bangsa.
2. Mata Kuliah Kekhasan Universitas (MKKU) adalah mata kuliah yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang jatidiri UPI dalam kependidikan, agar setiap lulusan UPI memiliki pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai kependidikan.
3. Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) adalah kelompok mata kuliah yang berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk membekali mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik umum atau pengetahuan pedagogik (*pedagogical knowledge*) sebagai calon guru.
4. Mata Kuliah Keahlian (MKK) adalah kelompok mata kuliah yang terdiri atas Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF) dan Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS).
 - a. MKKF adalah kelompok mata kuliah yang berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk membekali mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi sesuai karakteristik fakultas. MKKF untuk Kampus Daerah diselaraskan dengan kesesuaian antara program studi yang ada di Kampus Daerah dengan fakultas di kampus utama.
 - b. MKKPS adalah kelompok mata kuliah yang berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk membekali mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi utama keilmuan program studi. MKKPS terdiri atas Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS) dan Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS).
 - 1) MKKIPS adalah mata kuliah yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang membekali mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi utama sesuai dengan profil utama lulusan dan capaian pembelajaran program studi.
 - 2) MKKPPS terdiri atas beberapa mata kuliah pilihan dan beberapa paket mata kuliah pilihan.
 - a) Mata kuliah pilihan berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk membekali mahasiswa dalam penguatan kompetensi keahlian utama sesuai profil utama program studi.
 - b) Paket mata kuliah pilihan berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk membekali mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi keahlian tambahan, sesuai dengan profil tambahan program studi.

Program studi wajib menawarkan mata kuliah pilihan dan paket mata kuliah pilihan. Hal ini sejalan dengan prinsip fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum, dan perubahannya dapat ditinjau kembali

secara periodik sesuai perkembangan didiplin ilmu dan kebutuhan lapangan. Selain itu, mahasiswa diperbolehkan mengambil mata kuliah pilihan yang diambil dari program studi lain untuk memperkuat kompetensi utama keahlian program studi, minat dan kebutuhan mahasiswa paling banyak 4 sks.

- c. Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (MKPPL) adalah mata kuliah yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk membekali mahasiswa memperoleh pengalaman praktik bidang keahlian sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing di institusi yang relevan.
- d. Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP) memuat kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang membekali mahasiswa dalam memperoleh pengalaman praktik kependidikan di satuan pendidikan.
- e. Karya tulis ilmiah sebagai persyaratan kelulusan pada jenjang diploma terdiri atas Tugas Akhir (TA). Tugas Akhir adalah karya tulis yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa program Diploma dalam menyusun karya ilmiah sebagai muara dari keseluruhan pengalaman belajarnya, dan ditulis dengan tata cara penulisan karya ilmiah. Syarat untuk penulisan karya tulis ilmiah TA, terlebih dahulu harus lulus ujian komprehensif yang diselenggarakan masing-masing Prodi.
- f. Karya tulis ilmiah sebagai persyaratan kelulusan pada program sarjana yang berupa Skripsi. Skripsi adalah karya tulis yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa program S1, dalam menyusun karya ilmiah sebagai karya dari keseluruhan pengalaman belajarnya, didasarkan atas hasil penelitian lapangan berbasis penerapan teori, dan ditulis dengan tata cara penulisan karya ilmiah. Skripsi dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Salah satu syarat untuk mengajukan judul skripsi terlebih dahulu mahasiswa harus mengikuti dan lulus ujian komprehensif (ujian yang mengukur capaian pembelajaran lulusan program studi / CPL Prodi) yang diselenggarakan oleh masing-masing Program Studi.

Kelompok mata kuliah program magister dan doktor terdiri atas kelompok berikut.

1. Mata Kuliah Keahlian Pascasarjana (MKKPs) adalah kelompok mata kuliah yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk membekali mahasiswa memperdalam, memperluas, dan mengembangkan keahlian bidang ilmu dan kependidikan di pascasarjana.
2. Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS) terdiri atas Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS) dan Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS).
 - a. Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS) adalah kelompok mata kuliah yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk membekali mahasiswa memperdalam, memperluas, dan mengembangkan bidang ilmu dan kependidikan di masing-masing program studi sesuai dengan profil utama lulusan dan capaian pembelajaran program studi.
 - b. Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS) terdiri atas beberapa mata kuliah pilihan dan beberapa paket mata kuliah pilihan.

- 1) Mata kuliah pilihan berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk membekali mahasiswa dalam penguatan kompetensi keahlian utama sesuai profil utama program studi.
- 2) Paket mata kuliah pilihan berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk membekali mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi keahlian tambahan, sesuai dengan profil tambahan program studi.
- 3) Mata kuliah pilihan adalah sejumlah mata kuliah yang dapat dipilih dari sejumlah mata kuliah yang ditawarkan program studi untuk penguatan kompetensi utama.
- 4) Paket mata kuliah pilihan adalah sejumlah paket mata kuliah yang dapat dipilih oleh mahasiswa dari sejumlah paket mata kuliah yang ditawarkan program studi.

Program studi wajib menawarkan mata kuliah pilihan dan paket mata kuliah pilihan sejalan dengan prinsip fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum dan perubahannya dapat ditinjau kembali secara periodik sesuai perkembangan didiplin ilmu dan kebutuhan lapangan. Selain itu mahasiswa diperbolehkan mengambil mata kuliah pilihan yang diambil dari program studi lain untuk memperkuat kompetensi utama keahlian program studi.

3. Mata Kuliah Aanvullen (MKA_v) adalah kelompok mata kuliah prasyarat yang wajib diambil bagi mahasiswa yang tidak linear antara kualifikasi akademik sebelumnya dengan program studi yang ditempuh sebagai pemenuhan kompetensi bidang ilmu.
4. Karya tulis ilmiah sebagai persyaratan kelulusan pada program pascasarjana terdiri atas Tesis dan Disertasi.
 - a. Tesis adalah karya tulis ilmiah yang ditujukan untuk memperdalam, memperluas, dan mengembangkan bidang studi/bidang ilmu, mengembangkan kemampuan mahasiswa program Magister dalam menyusun karya ilmiah sebagai muara dari keseluruhan pengalaman belajarnya, didasarkan atas hasil penelitian lapangan berbasis verifikasi teori atau hasil kajian berbagai teori, dan menghasilkan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi atau proceeding internasional.
 - b. Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang ditujukan untuk memperdalam, memperluas, dan mengembangkan bidang studi/bidang ilmu, mengembangkan kemampuan mahasiswa program Doktor dalam menyusun karya ilmiah sebagai muara dari keseluruhan pengalaman belajarnya, didasarkan atas hasil penelitian lapangan berbasis pengembangan teori atau hasil kajian berbagai teori, dan menghasilkan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi, proceeding international bereputasi atau jurnal internasional bereputasi.

Syarat untuk penulisan karya tulis ilmiah baik Tesis maupun Disertasi, terlebih dahulu harus lulus ujian kualifikasi yang diselenggarakan masing-masing Program Studi.

G. KODE MATA KULIAH

1. Setiap mata kuliah memiliki identitas yang ditandai oleh kode huruf dan diikuti kode angka sebagai berikut.
 - a. Kode huruf (terdiri atas 2 huruf) menunjukkan kelompok mata kuliah atau program studi di mana mata kuliah tersebut dibina dan dicantumkan dalam kurikulum.
 - b. Kode angka (terdiri atas 3 angka) menunjukkan tingkat kompleksitas, keluasan, dan kedalaman mata kuliah dari domain pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
2. Kode huruf kelompok mata kuliah diatur sebagai berikut.
 - a. Kode huruf KU diberikan untuk kelompok Mata Kuliah Umum (MKU), yang menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut tercantum dalam kurikulum semua program studi.
 - b. Kode huruf DK diberikan untuk kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), yang menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengambil profesi pendidikan;
 - c. Kode kelompok Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF) dan SPs diatur berdasarkan kode fakultas dan SPs. Kode huruf IP untuk FIP, kode huruf IS untuk FPIPS, kode huruf BS untuk FPBS, MA untuk FPMIPA, TK untuk FPTK, OK untuk FPOK, EB untuk FPEB, SD untuk FPSD, PG untuk PPG serta PS untuk SPs.
 - d. Kode kelompok Mata kuliah Keahlian Program Studi (MKPS) diberi kode dua huruf sesuai dengan program studinya, yang menunjukkan nama program studi yang bersangkutan (kode huruf mata kuliah terlampir).
 - e. Kode program Pendidikan Profesi diberi kode dua huruf sesuai dengan program studinya.
3. Kode angka mata kuliah diatur sebagai berikut.
 - a. 100-199: mata kuliah yang memberikan pengetahuan dasar, keterampilan dasar, dan sikap pada program Diploma dan program Sarjana dalam suatu disiplin ilmu atau profesi.
 - b. 200-299: mata kuliah yang memberikan ketrampilan dasar (*basic skills*) pada jenjang program Diploma atau S1 dalam suatu disiplin ilmu atau profesi.
 - c. 300-399: mata kuliah yang memberikan pengetahuan lanjutan (*intermediate*) pada jenjang program Diploma atau S1 dalam suatu disiplin ilmu atau profesi.
 - d. 400-499: mata kuliah yang memberikan ketrampilan lanjutan (*intermediate*) pada jenjang program S1 dalam suatu disiplin ilmu atau profesi.
 - e. 500-599: mata kuliah yang memberikan pengetahuan dan keterampilan tingkat tinggi (*advanced*) pada jenjang program S1 atau mata kuliah yang memberikan pengetahuan dasar untuk program S2 dalam suatu disiplin ilmu atau profesi.
 - f. 600-699: mata kuliah yang memberikan pendalaman, sikap dan keterampilan pedagogik dan substansi secara utuh sebagai guru profesional dan profesi lainnya.

- g. 700-759: mata kuliah yang memberikan pengetahuan landasan dan lanjutan jenjang program S2, berbentuk mata kuliah wajib atau mata kuliah pilihan.
- h. 760-799: mata kuliah yang memberikan pengetahuan dan keterampilan tinggi pada jenjang program S2, berbentuk mata kuliah wajib atau mata kuliah pilihan.
- i. 800-859: mata kuliah yang mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tinggi pada jenjang program S3, berbentuk mata kuliah wajib atau mata kuliah pilihan.
- j. 860-899: mata kuliah yang mengutamakan kemampuan belajar mandiri untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan pada jenjang program S3, berbentuk mata kuliah wajib atau mata kuliah pilihan.

H. PERANGKAT PERKULIAHAN

Perangkat perkuliahan terdiri atas: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Bahan Ajar, Media Pembelajaran, dan Instrumen Evaluasi.

1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
 - a. RPS adalah rancangan pembelajaran suatu mata kuliah yang disusun dan dikembangkan untuk membantu mahasiswa memiliki kompetensi yang telah dipersyaratkan dalam CPM dan mendukung pencapaian CPPS yang telah ditetapkan.
 - b. Rancangan dititikberatkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPM dan CPPS yang ditetapkan dalam kurikulum program studi, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
 - c. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning* disingkat SCL)
 - d. RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, kebutuhan masyarakat serta para pengguna lulusan.
 - e. RPS disusun oleh dosen pengampu mata kuliah sebagai pedoman dalam pelaksanaan perkuliahan. RPS mata kuliah direviu dan diperbarui minimal pada setiap awal semester.
 - f. Komponen RPS untuk setiap mata kuliah setidaknya terdiri atas.
 - 1) Identitas Mata kuliah
Identitas Mata kuliah setidaknya terdiri atas: nama, nomor kode, dan bobot sks mata kuliah serta status mata kuliah.
 - 2) Deskripsi perkuliahan
 - a. Deskripsi Mata kuliah adalah uraian singkat mengenai mata kuliah, bersifat relatif permanen, dan menjadi pedoman bagi dosen untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi rencana pembelajaran atau dikenal dengan nama Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
 - b. Deskripsi mata kuliah disusun oleh dosen pengampu mata kuliah dan memuat setidaknya tentang kompetensi atau capaian pembelajaran umum yang diharapkan, garis-garis besar atau ruang

lingkup materi perkuliahan, pendekatan pembelajaran secara umum, evaluasi secara umum dan daftar pustaka utama.

- 3) Capaian Pembelajaran Program Studi (CPPS) yang dirujuk CPPS adalah deskripsi kemampuan (sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus serta pengetahuan) yang menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan suatu program studi.
- 4) Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPM) atau *Course Learning Outcome* (CLO) adalah deskripsi kemampuan (sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, serta pengetahuan) yang menggambarkan rincian kompetensi yang harus dimiliki setelah menyelesaikan mata kuliah, sebagai bagian integral dari CPPS.
- 5) Deskripsi Rencana Pembelajaran yang dibuat dalam bentuk tabel, yang berisikan: Pertemuan ke, Sub-CPM/Indikator CPM, Bahan Kajian, Bentuk Pembelajaran, Waktu, Tugas, dan Penilaian, serta Rujukan.
- 6) Daftar Rujukan ditulis dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah UPI
- 7) Lampiran-1 Bahan Ajar
- 8) Lampiran-2 Media Pembelajaran
- 9) Lampiran-3 Instrumen Evaluasi

I. PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Pengembangan Dokumen Kurikulum

- a. Pengembangan dokumen kurikulum program studi terdiri atas deskripsi tentang rasional, visi, misi, tujuan program studi, profil program studi, profil lulusan, capaian pembelajaran program studi, proses pembelajaran dan sistem penilaian, struktur kurikulum, dan sebaran mata kuliah, serta pemetaan capaian pembelajaran dan mata kuliah sebagai lampiran.
- b. Pengembangan kurikulum harus mampu mengaktualisasikan standar kompetensi lulusan UPI, dengan tidak mengabaikan nilai-nilai kekhasan UPI dan kompetensi yang dituntut pada Era Digital.
- c. Pengembangan kurikulum melibatkan tim pengembang kurikulum tingkat universitas, fakultas termasuk pascasarjana, dan program studi.
- d. Unsur universitas terdiri atas Tim Pengembang Kurikulum (TPK) UPI bertugas menyusun pedoman pengembangan kurikulum, melakukan pendampingan, pemantauan, dan evaluasi.
- e. Para koordinator MKU, MKKU, MKDK bertugas mengembangkan perangkat pembelajaran untuk mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya.
- f. Tim Pengembang Kurikulum Fakultas (TPK Fakultas) bertugas mengembangkan perangkat pembelajaran MKKF.
- g. Tim Pengembang Kurikulum Program Studi (TPK Prodi) bertugas mengembangkan kurikulum program studi dan perangkat pembelajarannya.
- h. TPK UPI terdiri atas ketua, sekretaris, dan anggota yang dipilih dan ditetapkan oleh SK Rektor.
- i. TPK Fakultas dan TPK Prodi masing-masing terdiri atas ketua dan anggota yang dipilih dan ditetapkan oleh SK Dekan.

2. Pendokumentasian Kurikulum

- a. Pendokumentasian kurikulum dilakukan oleh Divisi Pengembangan Kurikulum dan Program Pendidikan (DKPP) yang berada di bawah Direktorat Akademik UPI.
- b. Pendokumentasian kurikulum dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kurikulum (SIMK).
- c. Prosedur pendokumentasian kurikulum dilakukan mengikuti alur sebagai berikut.
 - 1) TPK Prodi ditugasi pimpinan prodi mengunggah kurikulum dan perangkat pembelajaran mata kuliah program studi ke aplikasi SIMK.
 - 2) Koordinator MKU, MKKU, dan MKDK ditugasi oleh wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan mengunggah perangkat pembelajaran ke aplikasi SIMK.
 - 3) TPK Fakultas yang ditugasi oleh dekan mengunggah perangkat pembelajaran MKF ke aplikasi SIMK.
 - 4) DKPP memonitor pengunggahan kurikulum dan melaporkan hasilnya ke wakil rektor akademik dan kemahasiswaan melalui direktur direktorat akademik.

J. IMPLEMENTASI KURIKULUM

1. Pelaksanaan Perkuliahan

- a. Implementasi Kurikulum UPI 2018 menerapkan prinsip pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SNPT, Nomor 44 tahun 2015).
 - 1) Pembelajaran interaktif adalah proses pembelajaran yang mengutamakan proses interaksi multiarah.
 - 2) Pembelajaran holistik adalah proses pembelajaran yang mendorong terbentuknya pola pikir komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal, nasional, dan global.
 - 3) Pembelajaran integratif adalah proses pembelajaran yang terintegrasi dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - 4) Pembelajaran saintifik adalah proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - 5) Pembelajaran kontekstual adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
 - 6) Pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

- 7) Pembelajaran efektif adalah proses pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian capaian pembelajaran lulusan secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - 8) Pembelajaran kolaboratif adalah proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terintegrasi
 - 9) Pembelajaran berpusat kepada mahasiswa adalah proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- b. Proses pembelajaran pada setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau lebih pendekatan, model, strategi, metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi mata kuliah untuk memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang berorientasi pada kemampuan Abad 21 (SNPT Nomor 44 tahun 2015).
 - c. Untuk program studi ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu wajib melaksanakan praktek pembelajaran mikro (*micro teaching*).
 - d. Bentuk pembelajaran dalam implementasi kurikulum di UPI terdiri atas kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel atau praktik lapangan serta pembelajaran dalam bentuk lain yang menggunakan *Information and Communication Technology (ICT)*.
 - e. Perkuliahan dilaksanakan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah atau didampingi oleh asisten, dan atau dilaksanakan oleh tim dosen maksimal dua orang.
 - f. Jumlah rombongan belajar untuk D3 dan S1 maksimum 40 orang, S2 berjumlah 25 orang, S3 berjumlah 20 orang. Apabila jumlah mahasiswa yang mengontrak suatu mata kuliah melebihi ketentuan jumlah di atas, maka perkuliahan tersebut harus dilaksanakan dalam kelas-kelas paralel dengan memerhatikan prinsip kesetaraan.
 - g. Perkuliahan praktikum yang menggunakan laboratorium/tempat *workshop*/bengkel/lapangan, dilaksanakan oleh dosen dan laboran di bawah pengawasan Ketua Departemen/Program Studi.
 - h. Pengendalian mutu proses pembelajaran dilakukan dalam forum pertemuan dosen mata kuliah sejenis/kelompok bidang keahlian (KBK), atau rapat dosen program studi.
 - i. Monitoring perkuliahan dilakukan oleh petugas khusus di tingkat Fakultas atau Departemen/Program Studi dengan menggunakan instrumen terstandar.
 - j. Kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah ditetapkan berdasarkan pencapaian terhadap capaian pembelajaran mata kuliah sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan dalam RPS.
 - k. Penetapan kelulusan menggunakan aturan pendekatan acuan patokan (PAP) yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
 - l. Ujian ulang hanya diberikan kepada mahasiswa yang mendapat nilai ujian D dan BL, setelah mahasiswa yang bersangkutan mengikuti program remedial.

- m. Penetapan kelulusan dalam ujian perbaikan/ulang dan kontrak mata kuliah yang kedua dan selanjutnya tidak mempertimbangkan nilai yang telah dicapai sebelumnya dan maksimal bernilai C.
- n. Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP) memuat kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang membekali mahasiswa dalam memperoleh pengalaman praktik kependidikan di satuan pendidikan.
- o. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memuat kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang membekali mahasiswa dalam memperoleh pengalaman praktik bidang keahlian sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing di institusi yang relevan.
- p. Teknis pelaksanaan PLSP dan PPL diatur secara khusus dalam buku Pedoman Pelaksanaan PLSP dan Pedoman Pelaksanaan PPL sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ketentuan ini.
- q. Program Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) dapat dikembangkan menjadi suatu program yang memfasilitasi penguatan dosen kependidikan tentang praktik kependidikan nyata dan mempererat kolaborasi dosen dan guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran di satuan pendidikan.
- r. Pelaksanaan Kurikulum UPI 2018 secara operasional dijelaskan pada buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI, dan pedoman lainnya.

2. Semester Antara

- a. Semester Antara ditujukan untuk memfasilitasi percepatan penyelesaian studi mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa yang tidak lulus dan atau memiliki nilai D mata kuliah pada semester sebelumnya.
- b. Program studi dapat menawarkan Semester Antara paling banyak 9 (sembilan) sks untuk setiap mahasiswa yang dilaksanakan selama 8 (delapan) minggu.
- c. Semester Antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan tatap muka, paling sedikit 16 kali pertemuan, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- d. Mata kuliah pada Semester Antara adalah mata kuliah yang tidak mengandung kegiatan praktik.
- e. Semester antara dilaksanakan pada ahir semester genap menjelang awal semester ganjil.
- f. Program Studi perlu memetakan mata kuliah agar dapat membantu mahasiswa maju berkelanjutan dalam rangka percepatan penyelesaian studi.

3. Perpindahan dan Studi Lanjut

- a. Di lingkungan UPI, perpindahan mahasiswa dari suatu program studi dapat dilakukan ke program studi lain, baik dalam bidang serumpun maupun tidak serumpun.
- b. Persyaratan perpindahan Program Studi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Minimal telah mengikuti empat semester pada program studi lama, dan/atau memiliki sekurang-kurangnya 60 sks untuk program sarjana dan 1 (satu) semester dengan perolehan kredit dengan sekurang-kurangnya 12

- sks untuk program magister dan doktor pada departemen atau program studi semula.
- 2) Pengakuan terhadap sks bawaan dilakukan oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan (baru).
 - 3) Masih memiliki masa studi yang memungkinkan bagi mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat menyelesaikan studinya.
 - 4) Akreditasi Program Studi yang dituju memiliki predikat yang sama atau lebih rendah dari Program Studi sebelumnya.
 - 5) Mahasiswa harus menunjukkan hasil asesmen kelayakan untuk dapat mengikuti perkuliahan pada program studi yang dituju.
- c. Mahasiswa S1 pindahan dari perguruan tinggi lain harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.
- 1) Berasal dari Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri terakreditasi dengan kriteria minimal B atau lebih tinggi dan tidak boleh lebih rendah dari Program Studi yang dituju.
 - 2) Pada perguruan tinggi asal, minimal telah mengikuti empat semester pada program studi lama, dan atau memiliki sekurang-kurangnya 80 sks dengan nilai IPK 2,75 untuk program sarjana dan 1 (satu) semester dengan perolehan kredit dengan sekurang-kurangnya 12 sks dengan nilai IPK 3,25 untuk program magister dan doktor pada departemen atau program studi semula.
 - 3) Mahasiswa harus menunjukkan hasil asesmen kelayakan untuk dapat mengikuti perkuliahan pada program studi yang dituju.
 - 4) Pengakuan terhadap sks bawaan dari perguruan tinggi asal dilakukan melalui penilaian ekuivalensi mata kuliah oleh Ketua Departemen/Program Studi yang dituju.
 - 5) Masih memiliki masa studi yang memungkinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat menyelesaikan studinya.
- d. Perpindahan mahasiswa pascasarjana dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.
- 1) Berasal dari Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri terakreditasi dengan kriteria minimal B atau lebih tinggi dan tidak boleh lebih rendah dari Program Studi yang dituju.
 - 2) Minimal telah mengikuti dua semester pada program studi S2 lama dan atau memiliki 20 sks dengan IPK minimal 3,00, sedangkan untuk S3 minimal telah mempunyai 15 sks dengan IPK minimal 3,25.
 - 3) Mahasiswa harus menunjukkan hasil asesmen kelayakan untuk dapat mengikuti perkuliahan pada program studi yang dituju.
 - 4) Pengakuan terhadap sks bawaan dari perguruan tinggi asal dilakukan melalui penilaian ekuivalensi mata kuliah oleh Ketua Departemen/Program Studi yang dituju.
 - 5) Masih memiliki masa studi yang memungkinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat menyelesaikan studinya.
- e. Lulusan S1 dapat mengambil program S1 kedua yaitu program studi ilmu pendidikan atau pendidikan disiplin ilmu atau disiplin ilmu lainnya dengan ketentuan sebagai berikut.
- 1) Mengikuti dan lulus seleksi.

- 2) Dilakukan proses penilaian terhadap hasil perkuliahan yang telah dicapainya untuk menentukan mata kuliah dan jumlah sks yang harus ditempuh pada program studi yang baru.
- f. Mahasiswa lulusan jenjang diploma dapat melanjutkan ke jenjang sarjana dalam program studi yang sama dengan ketentuan sebagai berikut.
- 1) Berasal dari Program Studi dan perguruan tinggi negeri terakreditasi.
 - 2) Mengikuti dan lulus seleksi.
 - 3) Dilakukan proses penilaian terhadap hasil perkuliahan yang telah dicapainya untuk menentukan mata kuliah dan jumlah sks yang harus ditempuh pada program studi yang baru.
- g. Perolehan pengalaman belajar mahasiswa dari program studi yang dilaksanakan di luar negeri diakui sesuai dengan jumlah beban studi yang diperoleh, dan pencantuman mata kuliah pada transkrip nilai sesuai nama asli matakuliah bawanya.

4. Kriteria Keberhasilan Implementasi Kurikulum

- a. Keberhasilan implementasi Kurikulum UPI 2018 ditandai dengan hal-hal sebagai berikut.
- 1) Terwujudnya suasana kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius.
 - 2) Berlangsungnya proses pembelajaran yang inspiratif, kreatif, produktif, dan inovatif.
 - 3) Meningkatnya IPK dan produk kreatif mahasiswa dalam berbagai kegiatan di dalam dan di luar kampus.
 - 4) Terwujudnya hubungan dialogis kreatif antara dosen, tenaga administrasi, dan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi dan prestise UPI.
 - 5) Meningkatnya komitmen dan gairah kerja dosen.
 - 6) Terwujudnya hubungan simbiosis mutualistis antara UPI dengan *stakeholders* (pengguna lulusan), dan kemitraan dengan Perguruan Tinggi lain di dalam dan luar negeri.
 - 7) Lulusan UPI memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja dan mutu lembaga tempat mereka bekerja, baik di lingkungan pemerintahan, perusahaan swasta maupun di lingkungan masyarakat.
- b. Implementasi kurikulum harus didukung oleh tenaga dosen profesional dan dilengkapi dengan sarana/prasarana pendidikan, laboratorium/bengkel, perpustakaan, *microteaching* dan sumber belajar lainnya, insentif kerja, dana operasional perkuliahan yang memadai, serta lingkungan kampus yang kondusif.
- c. Untuk mengefektifkan implementasi kurikulum sesuai dengan tujuan yang ditargetkan, maka setiap mata kuliah harus memiliki kelengkapan perangkat pembelajaran (RPS, Bahan Ajar, Media, Instrumen Evaluasi) yang terstandar.

- d. Dalam rangka mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kelengkapan perangkat perkuliahan, harus ditinjau secara periodik dan disempurnakan setiap awal semester.
- e. Dalam memutakhirkan materi perkuliahan, perkuliahan harus memanfaatkan berbagai sumber belajar yang mutakhir, berbasis TIK, dan hasil-hasil penelitian terbaru.

K. IJAZAH, SERTIFIKAT DAN SURAT KETERANGAN

1. Ijazah, sertifikat dan surat keterangan merupakan pengakuan atas prestasi belajar dan penguasaan kompetensi pada bidang keahlian tertentu.
2. Ijazah diberikan kepada lulusan Program Pendidikan Akademik dan Vokasional.
3. Sertifikat profesi diberikan kepada lulusan Program Pendidikan Profesi.
4. Sertifikat kompetensi diberikan kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus dari uji kompetensi yang diikutinya.
5. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau *Diploma Supplement* adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, yang berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dan pengalaman akademik yang diperoleh lulusan pada Program Pendidikan Akademik dan Vokasional.
6. Ketentuan lebih lanjut mengenai Ijazah, Sertifikat, Gelar, dan SKPI diatur tersendiri dalam peraturan Senat Akademik (SA).

L. EVALUASI KURIKULUM

1. Evaluasi kurikulum adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk memperoleh informasi implementasi kurikulum yang sedang berjalan dan/atau yang sedang dikembangkan untuk tujuan perbaikan.
2. Evaluasi kurikulum terdiri atas evaluasi formatif untuk tujuan perbaikan atau penyempurnaan pada sebagian kurikulum; dan evaluasi sumatif untuk tujuan perbaikan secara menyeluruh dalam rangka pengambilan kebijakan dan tindak lanjut.
3. Evaluasi kurikulum mencakup penilaian terhadap desain, implemenetasi, hasil yang dicapai dan dampak sebagai berikut.
 - a. Evaluasi desain kurikulum dilakukan melalui telaah terhadap seluruh komponen kurikulum yang tertuang dalam dokumen kurikulum, RPS dan kelengkapan perangkat pembelajaran.
 - b. Evaluasi implementasi kurikulum dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut.
 - 1) Kinerja mahasiswa dalam pembelajaran.
 - 2) Kinerja dosen dalam perkuliahan.
 - 3) Pelaksanaan perkuliahan melalui monitoring perkuliahan.
 - 4) Pemanfaatan sarana pendukung kegiatan perkuliahan.
 - 5) Kesesuaian antara desain dan pelaksanaan perkuliahan.
 - c. Evaluasi hasil dilakukan melalui hal sebagai berikut.
 - 1) Kajian terhadap kinerja mahasiswa meliputi kinerja pada setiap mata kuliah (Indeks Prestasi atau disingkat IP) dan pada keseluruhan mata kuliah (Indeks Prestasi Kumulatif atau disingkat IPK).
 - 2) Kajian terhadap masa studi dan masa tunggu perolehan pekerjaan.
 - d. Evaluasi dampak dilakukan melalui hal sebagai berikut.

- 1) Kajian terhadap kinerja lulusan yang menggunakan kurikulum yang bersangkutan.
 - 2) Kajian terhadap kinerja lulusan dilakukan ketika yang bersangkutan bertugas di lapangan.
4. Evaluasi kurikulum dilakukan secara internal maupun secara eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh dosen penanggungjawab mata kuliah, pimpinan program studi dan atau departemen, dan pimpinan fakultas, serta pimpinan universitas. Evaluasi eksternal dilakukan oleh masyarakat pengguna, alumni, asosiasi profesi dan *stakeholders* lainnya.
 5. Hasil-hasil yang diperoleh dari evaluasi kurikulum digunakan untuk hal-hal sebagai berikut.
 - a. Perbaiki setiap komponen dalam desain dan perangkat kurikulum.
 - b. Perbaiki kinerja dosen, sarana/fasilitas, media dan sumber belajar.
 - c. Perbaiki kinerja tenaga teknis kependidikan.
 - d. Perbaiki pelaksanaan perkuliahan, praktikum, dan Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP).
 - e. Pengendalian dan penjaminan mutu pendidikan pada tingkat program studi/departemen/fakultas/ universitas.
 6. Evaluasi kurikulum secara menyeluruh dilakukan minimal lima tahun sekali.
 7. Pelaksanaan dan pelaporan evaluasi kurikulum dilakukan dengan mengacu pada pedoman evaluasi kurikulum yang telah ditetapkan.

M. STANDARDISASI PROGRAM STUDI

Standardisasi program studi merupakan upaya pembakuan yang dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kinerja setiap program studi ditinjau dari indikator relevansi, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas

1. Standardisasi ditujukan untuk meningkatkan, antara lain hal-hal sebagai berikut.
 - a. Relevansi program terkait dengan kebutuhan lingkungan dan perkembangan Ipteks.
 - b. Efektivitas program meliputi kualitas proses dan hasil yang dicapai secara berkesinambungan.
 - c. Efisiensi program, secara internal (efisiensi penyelenggaraan) dan secara eksternal (pemanfaatan dan kemanfaatan keluaran).
 - d. Produktivitas program terkait dengan proses yang ditempuh dalam menghasilkan keluaran.
2. Proses standardisasi program menggunakan dua sifat standar sebagai berikut.
 - a. Standar yang bersifat kualitatif meliputi:
 - 1) Keterkaitan (*connectedness*) program dengan bidang ilmu departemen dan fakultas yang membinanya.
 - 2) Relevansi (*relevance*) program dengan kebutuhan lapangan.
 - 3) Keterpaduan (*unity*) program dengan struktur kurikulum yang digunakan.
 - b. Standar yang bersifat kuantitatif meliputi:
 - 1) Jumlah dan kualifikasi minimal staf pengajar dalam bidang keahlian yang bersangkutan.
 - 2) Rasio dosen : mahasiswa.
 - 3) Kelengkapan sarana dan prasarana.
 - 4) Acuan dalam pengembangan/pembukaan program studi baru.

3. Komponen yang distandardisasikan meliputi hal-hal sebagai berikut.
 - a. Karakteristik program studi meliputi kesesuaian dengan bidang keilmuan departemen/fakultas, ruang lingkup program studi lain dan kebutuhan lapangan.
 - b. Mahasiswa meliputi jumlah per angkatan dan latar belakang pendidikan.
 - c. Kurikulum meliputi profil kompetensi lulusan, lama pendidikan, bobot sks, struktur kurikulum, dan prosedur pengembangannya.
 - d. Tenaga dosen meliputi bidang keahlian dan kualifikasi pendidikan, distribusi kepangkatan, rasio dosen dan mahasiswa, rasio dosen tetap, dan dosen luar biasa.
 - e. Tenaga penunjang akademik dan tenaga administrasi meliputi bidang dan jenjang pendidikan tenaga penunjang akademik, rasionya terhadap mahasiswa, bidang dan jenjang pendidikan tenaga administrasi, rasionya terhadap mahasiswa.
 - f. Sarana dan prasarana fisik meliputi jenis dan jumlah peralatan penunjang akademik, jenis dan jumlah peralatan administrasi dan ruangan, termasuk luas tiap jenis ruangan.
 - g. Kepustakaan/sumber belajar meliputi jenis dan jumlah buku dan jurnal untuk perkuliahan inti (pokok), untuk perkuliahan pendukung, kategori umum/lain-lain, dan distribusi buku menurut bahasa dan tahun penerbitan.
4. Penyelenggaraan standardisasi meliputi hal-hal sebagai berikut.
 - a. Standar kompetensi lulusan.
 - b. Standar isi.
 - c. Standar proses.
 - d. Standar penilaian.
 - e. Standar dosen dan tenaga kependidikan.
 - f. Standar sarana dan prasarana pembelajaran.
 - g. Standar pengelolaan.
 - h. Standar pembiayaan.
5. Standardisasi dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut.
 - a. Analisis dokumen kebijakan tentang standardisasi berbagai komponen.
 - b. Penyiapan panduan standardisasi untuk pimpinan universitas.
 - c. Penyampaian kuesioner untuk pimpinan prodi, dosen, dan mahasiswa.
 - d. Wawancara dengan pimpinan program studi, dosen, dan mahasiswa.
 - e. Observasi langsung ke program studi yang bersangkutan.
6. Standardisasi dilakukan oleh tim khusus yang dibentuk oleh Universitas, personalianya mewakili semua fakultas yang ada dan mewakili berbagai bidang yang relevan.

N. KURIKULUM PROGRAM DIPLOMA

1. Kelompok Mata Kuliah

Kelompok mata kuliah program Diploma terdiri atas MKU, MKKU, MKK, MKKF, MKKPS, MKKIPS, MKKPPS, MKPPL dan Tugas Akhir atau kertas kerja atau bentuk lain yang sepadan.

2. Masa Studi dan Beban Belajar

- a. Masa studi dan beban belajar untuk Program Diploma III paling lama 5 (lima) tahun akademik dengan beban belajar paling sedikit 108-116 sks.
- b. Beban belajar mata kuliah dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
- c. Besarnya sks ditetapkan berdasarkan keluasan dan kedalaman pembahasan materi perkuliahan, proses pembelajaran, tuntutan kemampuan dan keterampilan intelektual dari mata kuliah yang bersangkutan, serta analisis nilai kontribusi relatif terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL).
- d. Beban belajar 1 sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas:
 - 1) Kegiatan tatap muka: 50 menit per minggu per semester.
 - 2) Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester.
 - 3) Kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester.
- e. Beban belajar 1 sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - 1) Kegiatan tatap muka: 100 menit per minggu per semester.
 - 2) Kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester.
- f. Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis 170 menit per minggu per semester.
- g. Beberapa ketentuan beban belajar pada kurikulum UPI adalah sebagai berikut.
 - 1) Beban belajar (sks) setiap mata kuliah ditetapkan antara 2 s.d. 4 sks,
 - 2) Mata Kuliah Umum (MKU) pada program Diploma wajib memuat Mata Kuliah Pendidikan Agama, Mata Kuliah Pancasila, Kewarganegaraan, dan Mata Kuliah Bahasa Indonesia.
 - a) Mata Kuliah Pendidikan Agama adalah mata kuliah yang ditujukan untuk membentuk mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Mata kuliah Pendidikan Agama dan Seminar Pendidikan agama masing-masing 2 sks.
 - b) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, adalah mata kuliah yang ditujukan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan kepada mahasiswa mengenai ideologi bangsa Indonesia dan membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air. Pendidikan Pancasila (2 sks), Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks).
 - c) Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia adalah pendidikan yang membekali mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dalam berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Pendidikan Bahasa Indonesia (2 sks).
 - 3) Mata Kuliah Kekhasan Universitas (MKKU) adalah Pengantar Pendidikan (2 sks). Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa

program studi bidang ilmu lainnya. Pengantar Pendidikan, memuat pembahasan mengenai konsep dasar pendidikan; pendidikan sebagai ilmu pengetahuan; tujuan, keharusan dan kemungkinan pendidikan; pendidik dan anak didik; konsep, karakteristik dan jenis alat pendidikan; lingkungan pendidikan; kasih sayang, kewibawaan dan tanggung jawab pendidikan.

- 4) Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS) pada program Diploma (D3) wajib memuat mata kuliah Bahasa Inggris (2 sks), Statistika atau Matematika atau Logika (2 sks) dan Kewirausahaan Program Studi (2 sks). #Selain itu mahasiswa diperbolehkan mengambil mata kuliah dari program studi lain untuk memperkuat kompetensi utama program studi paling banyak 4 sks sebagai beban belajar yang dapat diakui sebagai jumlah beban studi dengan rentang 72 – 77 sks.
- 5) Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS) dengan beban studi sebanyak 12 sks.
- 6) Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (MKPPL) dengan beban studi sebanyak 4 sks dan Tugas Akhir sebanyak 4 sks.

3. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum UPI disusun berdasarkan kelompok mata kuliah dan kualifikasi program pendidikan. Struktur kurikulum untuk program Diploma adalah sebagai berikut.

| No | Kelompok dan Nama Mata kuliah | Beban Belajar (sks) pada Program Studi Disiplin Ilmu |
|----|---|--|
| A | MATA KULIAH UMUM (MKU) | |
| | 1. Pendidikan Agama | 2 |
| | 2. Pendidikan Pancasila | 2 |
| | 3. Pendidikan Kewarganegaraan | 2 |
| | 4. Pendidikan Bahasa Indonesia | 2 |
| | 5. Seminar Pendidikan Agama | 2 |
| | Jumlah | 10 |
| B | MATA KULIAH KEKHASAN UNIVERSITAS (MKKU) | |
| | Pengantar Pendidikan | 2 |
| | Jumlah | 2 |
| C | MATA KULIAH KEAHLIAN FAKULTAS (MKKF) | 4-6 |
| D | MATA KULIAH KEAHLIAN INTI PROGRAM STUDI (MKKIPS) | 72-77 |
| E | MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN PROGRAM STUDI (MKKPPS) | 12 |
| F | MATA KULIAH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN | 4 |

| No | Kelompok dan Nama Mata kuliah | Beban Belajar (sks) pada Program Studi Disiplin Ilmu |
|----|-------------------------------|--|
| | (MKPPL) | |
| G | TUGAS AKHIR | 4 |
| | Jumlah | 108-116 |

O. KURIKULUM PROGRAM SARJANA

1. Kelompok Mata Kuliah

Kelompok mata kuliah Program Sarjana terdiri atas MKU, MKKU, MKDK, MKK, MKKF, MKKPS, MKKIPS, MKKPBS, MKKPPS, PLSP, MKPPL dan Skripsi atau karya seni/disain atau bentuk lain yang sepadan.

2. Masa Studi dan Beban Belajar

- a. Masa studi dan beban belajar untuk program sarjana di UPI ditetapkan paling lama 7 (tujuh) tahun dengan beban belajar minimum 144 sks dan maksimum 152 sks.
- b. Beban belajar mata kuliah dinyatakan dalam satuan kredit semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
- c. Besarnya sks ditetapkan berdasarkan keluasan dan kedalaman pembahasan materi perkuliahan, proses pembelajaran, tuntutan kemampuan, dan keterampilan intelektual dari mata kuliah yang bersangkutan, serta analisis nilai kontribusi relatif terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
- d. Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas:
 - 1) Kegiatan tatap muka: 50 menit per minggu per semester.
 - 2) Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester.
 - 3) Kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester.
- e. Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - 1) Kegiatan tatap muka: 100 menit per minggu per semester.
 - 2) Kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester.
- f. Beban belajar 1 sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis 170 menit per minggu per semester.
- g. Beberapa ketentuan beban belajar pada kurikulum UPI adalah sebagai berikut.
 - 1) Beban belajar (sks) setiap mata kuliah ditetapkan antara 2 s.d. 4 sks, dan Skripsi 6 sks.
 - 2) Mata Kuliah Umum (MKU) pada program sarjana wajib memuat Mata Kuliah Pendidikan Agama, Mata Kuliah Pancasila, Kewarganegaraan dan Keragaman Budaya Antar Bangsa, dan Mata Kuliah Bahasa Indonesia.
 - a) Mata Kuliah Pendidikan Agama adalah mata kuliah yang ditujukan untuk membentuk mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Mata

- kuliah Pendidikan Agama dan Seminar Pendidikan agama masing-masing 2 sks.
- b) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, dan Keragaman Budaya Antar Bangsa adalah mata kuliah yang ditujukan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan kepada mahasiswa mengenai Ideologi Bangsa Indonesia dan membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air, memahami budaya antar bangsa agar menjadi warga dunia yang adil, beradab, dan cinta damai.
Pendidikan Pancasila (2 sks), Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)
 - c) Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia adalah pendidikan yang membekali mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dalam berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan.
Pendidikan Bahasa Indonesia (2 sks)
 - h. Mata Kuliah Kekhasan Universitas (MKKU) adalah Pengantar Pendidikan (2 sks). Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa program studi bidang ilmu lainnya. Pengantar Pendidikan, memuat pembahasan mengenai konsep dasar pedagogik; Pengantar Pendidikan sebagai ilmu pengetahuan; tujuan, keharusan dan kemungkinan pendidikan; pendidik dan anak didik; konsep, karakteristik dan jenis alat pendidikan; lingkungan pendidikan; kasih sayang, kewibawaan, dan tanggung jawab pendidikan.
 - i. Kelompok MKDK terdiri atas: (a) Landasan Pendidikan, (b) Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, (c) Kurikulum dan Pembelajaran, (d) Pengelolaan Pendidikan, masing-masing (2 sks).
 - a) Landasan Pendidikan, memuat pembahasan mengenai asumsi-asumsi, konsep, prinsip, dan teori yang meliputi konsep tentang landasan pendidikan, konsep manusia dan pendidikan, konsep dan lingkup pendidikan, konsep pendidikan sebagai ilmu dan seni, landasan filosofis pendidikan, landasan psikologis pendidikan, landasan sosiologis pendidikan, landasan antropologis pendidikan, landasan historis pendidikan, dan landasan yuridis pendidikan.
 - b) Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, memuat pembahasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia dalam proses pendidikan, mencakup: psikologi pendidikan sebagai fondasi praktik pembelajaran; konsep dasar perkembangan peserta didik; konsep dan teori belajar; pengembangan atribut psikologis peserta didik; masalah-masalah perilaku dalam pembelajaran; karakteristik guru efektif dalam perspektif psikologi pendidikan; serta aplikasi psikologi pendidikan dalam pendidikan inklusi.
 - c) Kurikulum dan Pembelajaran, memuat pembahasan mengenai kedudukan, konsep, fungsi, dan peranan kurikulum; landasan-landasan pengembangan kurikulum; prinsip-prinsip dan produk pengembangan kurikulum; komponen-komponen kurikulum dan pengembangannya; sejarah perkembangan dan profil kurikulum di Indonesia; pengembangan kurikulum masa depan; model, pendekatan, dan proses pengembangan kurikulum; evaluasi dan perubahan kurikulum; hakekat belajar dan pembelajaran; prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran; model dan pendekatan

pembelajaran; komponen-komponen pembelajaran; dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

- d) Pengelolaan Pendidikan, memuat pembahasan mengenai wawasan dasar dalam pengelolaan pendidikan; kajian filsafat, teori dan konsep administrasi pendidikan; administrasi pendidikan dalam konteks pengelolaan satuan pendidikan pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan; pengelolaan kelas; kepemimpinan pendidikan; teori dan praktek supervisi pendidikan; sistem informasi manajemen; manajemen kurikulum; pengelolaan peserta didik; analisa kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pembelajaran, evaluasi, dan pelulusan; pengelolaan tenaga kependidikan; manajemen ketenagaan baik tenaga pendidik maupun tenaga administrasi sekolah; pengelolaan pembiayaan pendidikan; pengelolaan sarana prasarana; dan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat.
- j. Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS) pada program sarjana (S1) wajib memuat mata kuliah Bahasa Inggris (2 sks), Statistika atau Matematika atau Logika (2 sks), serta memasukan substansi yang berbasis TIK pada setiap mata kuliah yg relevan, diantaranya konten & kompetensi tentang big data, coding, digitalisasi dan pembelajaran daring. Metodologi Penelitian (3 sks) dan Kewirausahaan Program Studi (2 sks). Selain itu mahasiswa diperbolehkan mengambil mata kuliah dari program studi lain untuk memperkuat kompetensi utama program studi paling banyak 4 sks sebagai beban belajar yang dapat diakui sebagai jumlah beban studi (sks).
- k. Mata Kuliah Keahlian Pembelajaran Bidang Studi (MKKPBS) terdiri atas mata kuliah: (a) Strategi Pembelajaran Bidang Studi, (b) Literasi ICT dan Media Pembelajaran Bidang Studi, (c) Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi, (d) Perencanaan Pembelajaran Bidang Studi.
 - a) Strategi Pembelajaran Bidang Studi memuat berbagai pendekatan, model, dan metode serta teknik yang digunakan dalam pembelajaran bidang studi termasuk keterampilan dasar mengajar, melalui latihan di laboratorium *micro teaching*.
 - b) Literasi ICT dan Media Pembelajaran Bidang Studi memuat konsep, prinsip, prosedur, dan etika penggunaan ICT serta pengembangan dan pemanfaatan ICT dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bidang studi.
 - c) Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi memuat konsep, prinsip, bentuk, jenis dan prosedur serta pengembangan sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran bidang studi.
 - d) Perencanaan Pembelajaran Bidang Studi memuat kajian tentang kurikulum, pengembangan perencanaan pembelajaran, dan simulasi pembelajaran bidang studi melalui pembelajaran mikro (*micro teaching*).

3. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum UPI disusun berdasarkan kelompok mata kuliah dan kualifikasi program pendidikan sebagai berikut.

| No. | Kelompok dan Nama Mata Kuliah | Beban Belajar Program Studi Ilmu Pendidikan (sks) | Beban Belajar Program Pendidikan Disiplin Ilmu (sks) | Beban Belajar Program Disiplin Ilmu Lainnya (sks)* |
|-----|---|---|--|--|
| A | MATA KULIAH UMUM (MKU) | | | |
| | 1. Pendidikan Agama | 2 | 2 | 2 |
| | 2. Pendidikan Pancasila, | 2 | 2 | 2 |
| | 3. Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 |
| | 4. Pendidikan Bahasa Indonesia | 2 | 2 | 2 |
| | 5. Pendidikan Jasmani dan Olahraga * | 2* | 2* | 2* |
| | 6. Pendidikan Kesenian * | 2* | 2* | 2* |
| | 7. Seminar Pendidikan Agama | 2 | 2 | 2 |
| | 8. Kuliah Kerja Nyata | 2 | 2 | 2 |
| | Jumlah | 14 | 14 | 14 |
| B | MATA KULIAH KEKHASAN UNIVERSITAS (MKKU) | | | |
| | Pengantar Pendidikan | - | - | 2 |
| C | MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK) | | | |
| | 1. Landasan Pendidikan | 2 | 2 | - |
| | 2. Psikologi Pendidikan dan Bimbingan | 2 | 2 | - |
| | 3. Kurikulum dan Pembelajaran | 2 | 2 | - |
| | 4. Pengelolaan Pendidikan | 2 | 2 | - |
| | Jumlah | 8 | 8 | 2 |
| D | MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK) | | | |
| | 1. MATA KULIAH KEAHLIAN FAKULTAS (MKKF) | 4 – 6 | 4 – 6 | 4 – 6 |
| | 2. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI (MKKPS) | | | |
| | a. MATA KULIAH KEAHLIAN | | | |

| No. | Kelompok dan Nama Mata Kuliah | Beban Belajar Program Studi Ilmu Pendidikan (sks) | Beban Belajar Program Pendidikan Disiplin Ilmu (sks) | Beban Belajar Program Disiplin Ilmu Lainnya (sks)* |
|-----------|--|---|--|--|
| | PEMBELAJARAN BIDANG STUDI (MKKPBS) | | | |
| | 1. Strategi Pembelajaran Bidang Studi | - | 3 | - |
| | 2. Literasi ICT dan Media Pembelajaran Bidang Studi | - | 3 | - |
| | 3. Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi | - | 3 | - |
| | 4. Perencanaan Pembelajaran Bidang Studi | | 3 | |
| | Jumlah | | | |
| | b. MATA KULIAH KEAHLIAN INTI PROGRAM STUDI (MKKIPS) | 92-96 | 80-84 | 98-102 |
| | c. MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN PROGRAM STUDI (MKKPPS) | 16-18 | 16-18 | 16-18 |
| E | MATA KULIAH PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (MKPLSP) | 4 | 4 | - |
| F | MATA KULIAH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (MK PPL) | - | - | 4 |
| G | SKRIPSI | 6 | 6 | 6 |
| TOTAL SKS | | 144-152 | 144-152 | 144-152 |

*Yang dimaksud Program Studi disiplin ilmu lainnya adalah: ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan.

Keterangan:

1. *Mata Kuliah yang wajib dipilih salah satu saja sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa.

2. Jumlah minimum beban studi yang harus ditempuh program sarjana adalah 144 sks dan maksimum 152 sks.
3. Mahasiswa dari program studi tertentu tidak perlu mengontrak mata kuliah yang sesuai dengan bidang kajian program studi tersebut.
Contoh: Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia tidak perlu mengontrak MKDU Bahasa Indonesia.
4. MKDK Psikologi Pendidikan dan Bimbingan didalamnya harus memuat konten Pendidikan Inklusi.
5. MKKPBS Strategi Pembelajaran Bidang Studi wajib melaksanakan Pembelajaran Mikro.
6. Pengganti mata kuliah kelompok MKKPBS pada Program Studi Ilmu Pendidikan, ditetapkan oleh masing-masing Program Studi sesuai dengan bidang kajian.

P. KURIKULUM PROGRAM PROFESI

Pendidikan Profesi yang dikembangkan UPI terdiri atas dua model, yaitu model yang terpisah dan model yang tidak terpisah (terintegrasi). Hal ini didasarkan pada pernyataan yang tercantum dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 16 ayat 1 poin e bahwa “Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan: paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks”; dan ayat 2 bahwa “Program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e diselenggarakan sebagai program lanjutan yang **terpisah atau tidak terpisah** dari program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan”.

Pernyataan di atas dikuatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI, bahwa Misi UPI adalah mengembangkan **pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi** untuk semua jalur dan jenjang pendidikan.

Pada saat ini UPI baru menyelenggarakan pendidikan profesi untuk guru atau program Pendidikan Profesi Guru (PPG). UPI mengembangkan dua model program PPG yaitu PPG Model Terpisah dan PPG Model Terintegrasi.

1. Program PPG Model Terpisah

a. Kelompok Mata Kuliah

Kelompok mata kuliah Program PPG Model Terpisah terdiri atas:

- 1) Pendalaman materi kompetensi pedagogik meliputi strategi pembelajaran, media, dan penilaian.
- 2) Pendalaman materi kompetensi keahlian meliputi konten mata pelajaran yang akan diajarkan di satuan pendidikan sesuai dengan bidang keahlian.
- 3) Lokakarya perangkat pembelajaran, praktik pembelajaran dengan teman sejawat (*peer teaching*) dan penyusunan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- 4) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas praktik mengajar (*real teaching*), Praktik PTK dan pengelolaan satuan pendidikan termasuk Praktik Industri/Dunia Usaha bagi PPG kejuruan.

b. Masa Studi dan Beban Belajar

- 1) Masa studi dan beban belajar untuk Program PPG Model Terpisah paling lama 3 tahun akademik dengan beban belajar paling sedikit 24 sks untuk PPG dalam jabatan dan paling sedikit 38 sks untuk PPG prajabatan dengan perbandingan antara lokakarya dan PPL adalah 60:40.
- 2) Beban belajar 1 sks pada proses pembelajaran pendalaman materi kompetensi pedagogik dan keahlian dihitung sebagai berikut.
 - a) Kegiatan tatap muka: 50 menit per minggu per semester.
 - b) Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester.
 - c) Kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester.
- Beban belajar 1 sks pada proses pembelajaran lokakarya perangkat pembelajaran dan PPL adalah 170 menit per minggu per semester atau setara penghitungannya dengan waktu tersebut.

c. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum UPI disusun berdasarkan kelompok mata kuliah dan kualifikasi program pendidikan sebagai berikut.

1) Struktur Kurikulum dan Beban Belajar PPG Dalam Jabatan Model Terpisah

| No | Materi PPG | Guru Sekolah Umum (sks) | Guru Sekolah Kejuruan (sks) |
|---------------|---|-------------------------|-----------------------------|
| 1 | Pendalaman Materi Kompetensi Pedagogik | 4 | 4 |
| 2 | Pendalaman Materi Kompetensi Keahlian Bidang Studi | 6 | 6 |
| 3 | Lokakarya Perangkat Pembelajaran, Praktik Pembelajaran dengan Teman Sejawat dan Perencanaan PTK | 8 | 8 |
| 4 | Praktik Pengalaman Lapangan (PPL): Praktik Pembelajaran, praktik PTK dan Pengelolaan Sekolah | 6 | 6 |
| | Praktik Industri/Dunia Usaha | 0 | |
| Jumlah | | 24 | 24 |

2) Struktur Kurikulum dan Beban Belajar PPG Prajabatan Model Terpisah

| No. | Materi PPG | Guru Umum (sks) | | Guru Kejuruan (sks) | |
|-----|--|---------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
| | | Berasal dari Pendidikan Disiplin Ilmu | Berasal dari Disiplin Ilmu Lainnya* | Berasal dari Pendidikan Disiplin Ilmu | Berasal dari Disiplin Ilmu Lainnya* |
| 1 | Pendalaman Materi Kompetensi Pedagogik | 4 | 10 | 4 | 10 |
| 2 | Pendalaman Materi Kompetensi Keahlian Bidang Studi | 10 | 4 | 10 | 4 |

| No. | Materi PPG | Guru Umum (sks) | | Guru Kejuruan (sks) | |
|---------------|---|---------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
| | | Berasal dari Pendidikan Disiplin Ilmu | Berasal dari Disiplin Ilmu Lainnya* | Berasal dari Pendidikan Disiplin Ilmu | Berasal dari Disiplin Ilmu Lainnya* |
| 3 | Lokakarya Perangkat Pembelajaran, Perencanaan Praktik Pembelajaran dengan Teman Sejawat | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 4 | Praktik Pengalaman Lapangan (PPL): a) Praktik Mengajar b) Praktik PTK c) Pengelolaan Sekolah | 16 | 16 | 14 | 14 |
| | d) Praktik Industri/Dunia Usaha | 0 | 0 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 38 | 38 | 38 | 38 |

*Yang dimaksud Program Studi disiplin ilmu lainnya adalah: ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan.

Keterangan:

- Struktur dan isi kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk jenis guru tertentu menyesuaikan dengan kebijakan terbaru dari Kemenristekdikti.
- Struktur dan isi kurikulum Pendidikan Profesi lainnya mengacu pada ketentuan yang berlaku pada masing-masing profesi.

2. Program PPG Model Tidak Terpisah (Terintegrasi)

Model PPG Terintegrasi hanya diselenggarakan oleh LPTK yang berpengalaman dalam pelaksanaan PPG, memiliki keunggulan, dan kewenangan tertentu dengan persyaratan sebagai berikut:

- LPTK yang berstatus sebagai PTN Bh;
- Memiliki AIPT (Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi) dengan nilai A (Unggul);
- Memiliki program studi PPG yang terakreditasi; dan
- Memiliki bidang studi penyelenggara PPG pada program studi sarjana pendidikan dengan akreditasi A.

a. Kelompok Mata Kuliah

Kelompok mata kuliah Program PPG Terintegrasi terdiri atas:

- 1) Pendalaman materi kompetensi pedagogik meliputi strategi pembelajaran, media, dan penilaian.

- 2) Pendalaman materi kompetensi keahlian meliputi konten mata pelajaran yang akan diajarkan di satuan pendidikan sesuai dengan bidang keahlian.
- 3) Lokakarya perangkat pembelajaran, praktik pembelajaran dengan teman sejawat (*peer teaching*), dan penyusunan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- 4) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas praktik mengajar (*real teaching*), Praktik PTK, dan pengelolaan satuan pendidikan termasuk Praktik Industri/Dunia Usaha bagi PPG kejuruan.

b. Masa Studi dan Beban Belajar

- 1) Masa studi dan beban belajar untuk Program Profesi paling lama 3 (tiga) semester dengan beban belajar paling sedikit 24 sks untuk PPG dalam jabatan dan paling sedikit 38 sks untuk PPG dengan perbandingan antara lokakarya dan PPL adalah 60:40.
- 2) Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran pendalaman materi kompetensi pedagogik dan keahlian dihitung sebagai berikut.
 - a) Kegiatan tatap muka: 50 menit per minggu per semester.
 - b) Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester.
 - c) Kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester.
 - d) Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran lokakarya perangkat pembelajaran dan PPL adalah 170 menit per minggu per semester atau setara penghitungannya dengan waktu tersebut.
- 3) Peserta PPG Terintegrasi yang berasal dari program studi bukan sarjana pendidikan wajib mengikuti *Aanvullen* dan dinyatakan lulus kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Keahlian Pembelajaran Bidang Studi (MKKPBS) sesuai dengan bidang studi PPG yang diikutinya.

c. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum PPG Terintegrasi UPI disusun dengan mengacu pada struktur kurikulum sebagai berikut.

Struktur Kurikulum dan Beban Belajar PPG Terintegrasi

| No. | Materi PPG | Guru Umum (sks) | | Guru Kejuruan (sks) | |
|-----|--|---------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
| | | Berasal dari Pendidikan Disiplin Ilmu | Berasal dari Disiplin Ilmu Lainnya* | Berasal dari Pendidikan Disiplin Ilmu | Berasal dari Disiplin Ilmu Lainnya* |
| 1 | Pendalaman Materi Kompetensi Pedagogik | 4 | 10 | 4 | 10 |
| 2 | Pendalaman Materi Kompetensi Keahlian Bidang Studi | 10 | 4 | 10 | 4 |
| 3 | Lokakarya Perangkat Pembelajaran, | 8 | 8 | 8 | 8 |

| No. | Materi PPG | Guru Umum (sks) | | Guru Kejuruan (sks) | |
|---------------|---|---------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
| | | Berasal dari Pendidikan Disiplin Ilmu | Berasal dari Disiplin Ilmu Lainnya* | Berasal dari Pendidikan Disiplin Ilmu | Berasal dari Disiplin Ilmu Lainnya* |
| | Perencanaan Praktik Pembelajaran dengan Teman Sejawat | | | | |
| 4 | Praktik Pengalaman Lapangan (PPL): a) Praktik Mengajar b) Praktik PTK c) Pengelolaan Sekolah | 16 | 16 | 14 | 14 |
| | d) Praktik Industri/Dunia Usaha | 0 | 0 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 38 | 38 | 38 | 38 |

*Yang dimaksud Program Studi disiplin ilmu lainnya adalah: ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan.

Keterangan:

- Struktur dan isi kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk jenis guru tertentu menyesuaikan dengan kebijakan terbaru dari Kemenristekdikti.
- Struktur dan isi kurikulum Pendidikan Profesi lainnya mengacu pada ketentuan yang berlaku pada masing-masing profesi.

D. KURIKULUM PROGRAM PASCASARJANA

1. Kelompok Mata Kuliah

Kelompok Mata Kuliah Program Magister dan Doktor terdiri atas MKKPs, MKKPS, MKKIPS, MKKPPS, MKAv, Tesis dan atau Disertasi

2. Masa Studi dan Beban Belajar

- Masa studi dan beban belajar pada program magister dan doktor ditetapkan sebagai berikut.
 - Program Magister paling lama 4 (empat) tahun akademik dengan beban belajar paling sedikit 48-50 sks.
 - Program Doktor paling lama 7 (tujuh) tahun akademik dengan beban belajar paling sedikit 54-56 sks.
- Beban belajar mata kuliah dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

- Besarnya sks ditetapkan berdasarkan keluasan dan kedalaman pembahasan materi perkuliahan, proses pembelajaran, tuntutan kemampuan dan keterampilan intelektual dari mata kuliah yang bersangkutan, serta analisis nilai kontribusi relatif terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL).
- Beban belajar 1 sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas:
 - Kegiatan tatap muka: 50 menit per minggu per semester.
 - Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester.
 - Kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester.
- Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - Kegiatan tatap muka: 100 menit per minggu per semester.
 - Kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester.
- Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis 170 menit per minggu per semester.
- Beberapa ketentuan beban belajar pada kurikulum UPI adalah sebagai berikut.
 - Beban belajar (sks) setiap mata kuliah ditetapkan antara 2 s.d. 4 sks, esis 8 sks, dan Disertasi 15 sks.
 - Mata Kuliah Keahlian Pascasarjana (MKKPs) pada program Pascasarjana, baik untuk program magister (S2) maupun program doktor (S3) wajib memuat mata kuliah Mata Kuliah Filsafat Ilmu (2 sks), Statistika Terapan (3 sks) untuk S2 dan Statistika Terapan Lanjut (3 sks) untuk S3, dan Kajian Pedagogik (2 sks). Disamping itu prodi memasukkan substansi yang berbasis TIK pada setiap mata kuliah yg relevan, diantaranya konten & kompetensi tentang big data, coding, digitalisasi dan pembelajaran daring. Metodologi Penelitian (3 sks) dan Kewirausahaan Program Studi (2 sks).
 - Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS) pada program Pascasarjana, baik untuk program magister (S2) maupun program doktor (S3) wajib memuat mata kuliah Metodologi Penelitian Terapan (3 sks) untuk S2 dan mata kuliah Metodologi Penelitian Terapan Lanjut untuk S3 (3 sks). Disamping itu prodi memasukkan substansi yang berbasis TIK pada setiap mata kuliah yg relevan, diantaranya konten & kompetensi tentang big data, coding, digitalisasi dan pembelajaran daring. Metodologi Penelitian (3 sks) dan Kewirausahaan Program Studi (2 sks).
 - Kurikulum program Magister dan program Doktor wajib mencantumkan mata kuliah *Aanvullen* bagi mahasiswa yang berasal dari program studi yang tidak linier, dengan beban

belajar 12 sks yang tercantum pada kurikulum program studi yang relevan di lingkungan UPI.

- Program Doktor Jalur Riset (*By Research*) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Mahasiswa yang berasal dari program studi yang linier tidak perlu mengikuti perkuliahan reguler.
 - Mahasiswa yang berasal program studi yang tidak linier mengikuti perkuliahan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan program Doktor Jalur Riset.
 - Kegiatan kurikuler dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan program Doktor Jalur Riset.

3. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum UPI disusun berdasarkan kelompok mata kuliah dan kualifikasi program pendidikan sebagai berikut.

a. Struktur Kurikulum dan Beban Belajar Program Magister

| No. | Kelompok Mata kuliah | Beban Belajar Program Studi Ilmu Pendidikan (sks) | Beban Belajar Program Studi Pendidikan Disiplin Ilmu (sks) | Beban Belajar Program Studi Disiplin Ilmu Lainnya (sks)* |
|---|---|---|--|--|
| A | MATA KULIAH KEAHLIAN PASCASARJANA (MKKPs) | | | |
| | 1. Filsafat Ilmu | 2 | 2 | 2 |
| | 2. Statistika Terapan | 3 | 3 | 3 |
| | 3. Kajian Pedagogik | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 7 | 7 | 7 |
| B | MATA KULIAH KEAHLIAN INTI PROGRAM STUDI (MKKIPS) | 15 | 15 | 15 |
| C | MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN PROGRAM STUDI (MKKPPS) | 6-8 | 6-8 | 6-8 |
| D | MATA KULIAH AANVULLEN (MKAv) | 12 [±] | 12 [±] | 12 [±] |
| E | Tesis | 8 | 8 | 8 |
| Jumlah beban belajar Program Magister yang berasal dari program studi linier | | 36-38 | 36-38 | 36-38 |

| No. | Kelompok Mata kuliah | Beban Belajar Program Studi Ilmu Pendidikan (sks) | Beban Belajar Program Studi Pendidikan Disiplin Ilmu (sks) | Beban Belajar Program Studi Disiplin Ilmu Lainnya (sks)* |
|---|----------------------|---|--|--|
| *) Jumlah beban belajar Program Magister yang berasal dari program studi tidak linier | | 48-50 | 48-50 | 48-50 |

b. Struktur Kurikulum Dan Beban Belajar Program Doktor

| No. | Kelompok Mata kuliah | Beban Belajar Program Studi Ilmu Pendidikan (sks) | Beban Belajar Program Studi Pendidikan Disiplin Ilmu (sks) | Beban Belajar Program Studi Disiplin Ilmu Lainnya (sks)* |
|--|---|---|--|--|
| A | MATA KULIAH KEAHLIAN PASCASARJANA (MKKPs) | | | |
| | 1. Filsafat Ilmu* | 2 | 2 | 2 |
| | 2. Statistika Terapan Lanjut | 3 | 3 | 3 |
| | 3. Kajian Pedagogik** | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 7 | 7 | 7 |
| B | MATA KULIAH KEAHLIAN INTI PROGRAM STUDI (MKKIPS) | 14 | 14 | 14 |
| C | MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN PROGRAM STUDI (MKKPPS) | 6-8/10 | 6-8/10 | 6-8/10 |
| D | MATA KULIAH AANVULLEN (MKav) | 12*** | 12*** | 12*** |
| E | Disertasi | 15 | 15 | 15 |
| Jumlah beban belajar Program Doktor yang berasal dari program | | 42-44 | 42-44 | 42-44 |

| No. | Kelompok Mata kuliah | Beban Belajar Program Studi Ilmu Pendidikan (sks) | Beban Belajar Program Studi Pendidikan Disiplin Ilmu (sks) | Beban Belajar Program Studi Disiplin Ilmu Lainnya (sks)* |
|---|----------------------|---|--|--|
| studi linier | | | | |
| ***) Jumlah beban belajar Program Doktor yang berasal dari program studi tidak linier | | 54-56 | 54-56 | 54-56 |

*Yang dimaksud Program Studi disiplin ilmu lainnya adalah: ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan.

Keterangan:

1. Mata kuliah * dan ** tidak perlu dikontrak jika pada jenjang sebelumnya sudah dinyatakan lulus, tetapi diganti dengan mata kuliah keahlian pilihan program studi.
2. Mata kuliah ** sesuai program studi
- 3.

Q. PENUTUP

Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sebagai pedoman untuk pengembangan Kurikulum UPI 2018. Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian dalam Peraturan Rektor. Ketentuan-ketentuan lain yang bertentangan dengan ketentuan ini dinyatakan tidak berlaku.

LAMPIRAN 1-A

CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP (SNPT)

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

LAMPIRAN 1-B

CAPAIAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN UMUM (SNPT)

Lulusan Program Diploma Tiga wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Diploma tiga

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
- b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
- c. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomuni-kasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
- e. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
- f. Mampu bertanggung-jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawab-nya; dan
- g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- h. Mampu mendokumentasi -kan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

2. Program Sarjana

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. Program Magister

Lulusan Program Magister wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:

- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan

- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. Program Magister Terapan

Lulusan Program Magister Terapan wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:

- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah atau karya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta karya yang dipresentasikan atau dipamerkan;
- b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. Mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multi disiplin;
- e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ekperimental terhadap informasi dan data;
- f. Mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain, dengan mengutamakan kualitas hasil dan ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan;
- g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data prototype, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

5. Program Doktor

Lulusan Program Doktor wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;

- b. Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
 - c. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
 - d. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
 - e. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
 - f. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
 - g. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
 - h. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.
6. Program Doktor Terapan
- Lulusan Program Doktor Terapan wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:
- a. Mampu menemukan, menciptakan, dan memberikan kontribusi baru pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan karya desain, prototipe, atau inovasi teknologi bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif, dan arif;
 - b. Mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian atas hasil karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional atau karya yang dipresentasikan atau dipamerkan dalam forum internasional;

- c. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia dengan mengikutsertakan aspek keekonomian melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka menghasilkan penyelesaian masalah teknologi pada industri yang relevan, atau seni;
- d. Mampu mengembangkan strategi pengembangan teknologi atau seni dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- e. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- f. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- g. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- h. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

LAMPIRAN 1-C
CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
KHUSUS (KKNI)

1. Capaian Pembelajaran Pengetahuan

| LEVEL KUALIFIKASI | PENGUASAAN PENGETAHUAN | PROGRAM |
|--------------------------|---|--|
| 9 | Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu | Doktor/Doktor Terapan/ Spesialis II |
| 8 | Menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu | Magister/Magister Terapan/Spesial I |
| 7 | Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu | Profesi |
| 6 | Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut | Sarjana/Sarjana Terapan |

| LEVEL KUALIFIKASI | PENGUASAAN PENGETAHUAN | PROGRAM |
|-------------------|--|-----------|
| | secara mendalam | |
| 5 | Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum | Diploma 3 |
| 4 | Menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu | Diploma 2 |
| 3 | Menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap | Diploma 1 |

2. Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus

| LEVEL KUALIFIKASI | Keterampilan Khusus | PROGRAM |
|-------------------|---|-----------|
| 9 | Melakukan pendalaman dan perluasan Ipteks, riset multi-transdisiplin | Doktor |
| 8 | Mengembangkan Ipteks melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji. | Magister |
| 7 | Mengelola sumber daya, menerapkan, minimal setara standar profesi, mengevaluasi, pengembangan strategis organisasi. | Profesi |
| 6 | Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan Ipteks, menyelesaikan masalah. | Sarjana |
| 5 | Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode | Diploma 3 |
| 4 | Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku | Diploma 2 |
| 3 | Melaksanakan serangkaian tugas spesifik, | Diploma 1 |

Bandung, 26 Desember 2018

Rektor UPI,



Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si.
NIP. 196305091987031002

Lampiran

**KODE PROGRAM STUDI PADA FAKULTAS, KAMPUS UPI DI DAERAH,
DAN SEKOLAH PASCASARJANA**

A FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|--|
| 1 | A0151 | ADMINISTRASI PENDIDIKAN - S1 |
| 2 | A0251 | BIMBINGAN DAN KONSELING - S1 |
| 3 | A0281 | PENDIDIKAN PROFESI KONSELOR - Profesi |
| 4 | A0351 | PENDIDIKAN MASYARAKAT - S1 |
| 5 | A0451 | PENDIDIKAN KHUSUS - S1 |
| 6 | A0481 | PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN KHUSUS - Profesi |
| 7 | A0551 | TEKNOLOGI PENDIDIKAN - S1 |
| 8 | A0651 | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - S1 |
| 9 | A0681 | PENDIDIKAN PROFESI GURU SEKOLAH DASAR - Profesi |
| 10 | A0751 | PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 |
| 11 | A0781 | PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - Pr |
| 12 | A0851 | PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI - S1 |
| 13 | A5051 | PSIKOLOGI - S1 |

B FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|---|
| 1 | B0151 | PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN - S1 |
| 2 | B0181 | PENDIDIKAN PROFESI GURU PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN - Profesi |
| 3 | B0251 | PENDIDIKAN SEJARAH - S1 |
| 4 | B0281 | PENDIDIKAN PROFESI GURU SEJARAH - Pr |
| 5 | B0351 | PENDIDIKAN GEOGRAFI - S1 |
| 6 | B0381 | PENDIDIKAN PROFESI GURU GEOGRAFI - Profesi |
| 7 | B0851 | ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - S1 |
| 8 | B0881 | PENDIDIKAN PROFESI GURU AGAMA ISLAM - Profesi |
| 9 | B0951 | PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S1 |

| | | |
|----|-------|---|
| 10 | B0981 | PENDIDIKAN PROFESI GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - Profesi |
| 11 | B1051 | PENDIDIKAN SOSIOLOGI - S1 |
| 12 | B1081 | PENDIDIKAN PROFESI GURU SOSIOLOGI - Profesi |
| 13 | B5251 | MANAJEMEN RESORT DAN LEISURE - S1 |
| 14 | B5351 | MANAJEMEN PEMASARAN PARIWISATA - S1 |
| 15 | B5451 | MANAJEMEN INDUSTRI KATERING - S1 |
| 16 | B5531 | SURVEY PEMETAAN DAN INFORMASI GEOGRAFIS - D3 |
| 17 | B5551 | SAINS INFORMASI GEOGRAFI - S1 |
| 18 | B5651 | ILMU KOMUNIKASI - S1 |
| 19 | B1151 | PEND. PARIWISATA – S1 |

C FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra

| NO | KODE | NAMA |
|----|-------|--|
| 1 | C0151 | PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA - S1 |
| 2 | C0181 | PENDIDIKAN PROFESI GURU BAHASA INDONESIA - Profesi |
| 3 | C0251 | PENDIDIKAN BAHASA DAERAH - S1 |
| 4 | C0351 | PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS - S1 |
| 5 | C0381 | PENDIDIKAN PROFESI GURU BAHASA INGGRIS - Profesi |
| 6 | C0451 | PENDIDIKAN BAHASA ARAB - S1 |
| 7 | C0481 | PENDIDIKAN PROFESI GURU BAHASA ARAB - Profesi |
| 8 | C0551 | PENDIDIKAN BAHASA JEPANG - S1 |
| 9 | C0581 | PENDIDIKAN PROFESI GURU BAHASA JEPANG - Profesi |
| 10 | C0651 | PENDIDIKAN BAHASA JERMAN - S1 |
| 11 | C0681 | PENDIDIKAN PROFESI GURU BAHASA JERMAN - Profesi |
| 12 | C0751 | PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS - S1 |
| 13 | C0781 | PENDIDIKAN PROFESI GURU BAHASA PERANCIS - Profesi |
| 14 | C1151 | PENDIDIKAN BAHASA KOREA - S1 |
| 15 | C5051 | BAHASA DAN SAstra INGGRIS - S1 |
| 16 | C5151 | BAHASA DAN SAstra INDONESIA - S1 |

D FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|---|
| 1 | D0151 | PENDIDIKAN MATEMATIKA - S1 |
| 2 | D0181 | PENDIDIKAN PROFESI GURU MATEMATIKA Profesi |
| 3 | D0251 | PENDIDIKAN FISIKA - S1 |
| 4 | D0281 | PENDIDIKAN PROFESI GURU FISIKA - Profesi |
| 5 | D0351 | PENDIDIKAN BIOLOGI - S1 |
| 6 | D0381 | PENDIDIKAN PROFESI GURU BIOLOGI - Profesi |
| 7 | D0451 | PENDIDIKAN KIMIA - S1 |
| 8 | D0481 | PENDIDIKAN PROFESI GURU KIMIA - Profesi |
| 9 | D0551 | PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER - S1 |
| 10 | D4051 | PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM - S1 |
| 11 | D5051 | MATEMATIKA - S1 |
| 12 | D5151 | FISIKA - S1 |
| 13 | D5251 | BIOLOGI - S1 |
| 14 | D5351 | KIMIA - S1 |
| 15 | D5451 | ILMU KOMPUTER - S1 |

E FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|---|
| 1 | E0151 | PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR - S1 |
| 2 | E0251 | PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN - S1 |
| 3 | E0281 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL TEKNIK BANGUNAN - Profesi |
| 4 | E0451 | PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO - S1 |
| 5 | E0481 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL TEKNIK ELEKTRO - Profesi |
| 6 | E0551 | PENDIDIKAN TEKNIK MESIN - S1 |
| 7 | E0511 | PENDIDIKAN TEKNIK MESIN – S1 (MHS. KERJASAMA)* |
| 8 | E0581 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL TEKNIK MESIN - Profesi |
| 9 | E0651 | PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA - S1 |
| 10 | E0751 | PENDIDIKAN TATA BOGA - S1 |

| | | |
|----|-------|---|
| 11 | E0781 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL TATA BOGA - Profesi |
| 12 | E0851 | PENDIDIKAN TATA BUSANA - S1 |
| 13 | E0881 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL TATA BUSANA - Profesi |
| 14 | E0951 | PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI - S1 |
| 15 | E0981 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL TEKNOLOGI AGROINDUSTRI - Profesi |
| 16 | E5051 | TEKNIK ELEKTRO - S1 |
| 17 | E5151 | ARSITEKTUR - S1 |
| 18 | E5231 | TEKNIK ELEKTRO - D3 |
| 19 | E5331 | TEKNIK MESIN - D3 |
| 20 | E5451 | TEKNIK SIPIL - S1 |
| 21 | E1051 | PEND. TEKNIK OTOMOTIF – S1 |

F FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|---|
| 1 | F0151 | PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA - S1 |
| 2 | F0251 | PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI - S1 |
| 3 | F0281 | PENDIDIKAN PROFESI GURU JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI - Profesi |
| 4 | F0851 | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI - S1 |
| 5 | F5051 | ILMU KEOLAHRAGAAN - S1 |
| 6 | F5131 | KEPERAWATAN - D3 |
| 7 | F5251 | KEPELATIHAN FISIK OLAHRAGA – S1 |

G KAMPUS UPI DI CIBIRU

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|--|
| 1 | G0651 | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - S1 |
| 2 | G0751 | PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 |
| 3 | G0951 | PENDIDIKAN MULTIMEDIA - S1 |
| 4 | G5051 | REKAYASA PERANGKAT LUNAK - S1 |

H KAMPUS UPI DI SUMEDANG

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|---|
| 1 | H0651 | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - S1 |
| 2 | H0851 | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI - S1 |
| 3 | H5131 | KEPERAWATAN - D3 |

I - KAMPUS UPI DI PURWAKARTA

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|--|
| 1 | I0651 | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - S1 |
| 2 | I0751 | PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 |
| 3 | I0951 | PENDIDIKAN SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI - S1 |
| 4 | I5051 | SISTEM TELEKOMUNIKASI – S1 |

J - KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|--|
| 1 | J0651 | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - S1 |
| 2 | J0751 | PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 |
| 3 | J5051 | KEWIRAUSAHAAN - S1 |
| 4 | J5151 | BISNIS DIGITAL - S1 |

K - KAMPUS UPI DI SERANG

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|--|
| 1 | K0651 | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - S1 |
| 2 | K0751 | PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 |
| 3 | K0951 | PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN - S1 |
| 4 | K5051 | SISTEM INFORMASI KELAUTAN – S1 |

L - FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|--|
| 1 | L0151 | PENDIDIKAN AKUNTANSI - S1 |
| 2 | L0181 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL AKUNTANSI - Profesi |
| 3 | L0251 | PENDIDIKAN BISNIS - S1 |
| 4 | L0281 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL MANAJEMEN BISNIS - Profesi |
| 5 | L0351 | PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN - S1 |
| 6 | L0381 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL MANAJEMEN PERKANTORAN - Profesi |
| 7 | L0451 | PENDIDIKAN EKONOMI - S1 |
| 8 | L0481 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL EKONOMI - Profesi |
| 9 | L5051 | MANAJEMEN - S1 |
| 10 | L5151 | AKUNTANSI - S1 |
| 11 | L5251 | ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM - S1 |

M - FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|--|
| 1 | M0151 | PENDIDIKAN SENI RUPA - S1 |
| 2 | M0251 | PENDIDIKAN SENI TARI - S1 |
| 3 | M0351 | PENDIDIKAN SENI MUSIK - S1 |
| 4 | M0181 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL SENI RUPA - Profesi |
| 5 | M0281 | PENDIDIKAN PROFESI GURU VOKASIONAL SENI TARI - Profesi |
| 6 | M5051 | DESAIN KOMUNIKASI VISUAL - S1 |
| 7 | M5151 | FILM DAN TELEVISI – S1 |

P - SEKOLAH PASCASARJANA

| NO | KODE | NAMA |
|-----------|-------------|------------------------------|
| 1 | P0161 | ADMINISTRASI PENDIDIKAN - S2 |
| 2 | P0171 | ADMINISTRASI PENDIDIKAN - S3 |
| 3 | P0261 | BIMBINGAN DAN KONSELING - S2 |
| 4 | P0271 | BIMBINGAN DAN KONSELING - S3 |

| | | |
|----|-------|---|
| 5 | P0361 | PENGEMBANGAN KURIKULUM - S2 |
| 6 | P0371 | PENGEMBANGAN KURIKULUM - S3 |
| 7 | P0461 | PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER - S2 |
| 8 | P0471 | PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER - S3 |
| 9 | P0561 | PENDIDIKAN MASYARAKAT - S2 |
| 10 | P0571 | PENDIDIKAN MASYARAKAT - S3 |
| 11 | P0661 | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA - S2 |
| 12 | P0671 | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA - S3 |
| 13 | P0761 | PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS - S2 |
| 14 | P0771 | PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS - S3 |
| 15 | P0861 | PENDIDIKAN BAHASA JEPANG - S2 |
| 16 | P0961 | PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS - S2 |
| 17 | P1061 | PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM - S2 |
| 18 | P1071 | PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM - S3 |
| 19 | P1161 | PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S2 |
| 20 | P1171 | PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S3 |
| 21 | P1261 | PENDIDIKAN MATEMATIKA - S2 |
| 22 | P1271 | PENDIDIKAN MATEMATIKA - S3 |
| 23 | P1361 | PENDIDIKAN OLAHRAGA - S2 |
| 24 | P1371 | PENDIDIKAN OLAHRAGA - S3 |
| 25 | P1461 | PENDIDIKAN SENI - S2 |
| 26 | P1471 | PENDIDIKAN SENI - S3 |
| 27 | P1561 | PENDIDIKAN KHUSUS - S2 |
| 28 | P1571 | PENDIDIKAN KHUSUS - S3 |
| 29 | P1661 | PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN - S2 |
| 30 | P1671 | PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN - S3 |
| 31 | P1761 | PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN - S2 |
| 32 | P1771 | PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN - S3 |
| 33 | P1861 | PENDIDIKAN DASAR - S2 |
| 34 | P1871 | PENDIDIKAN DASAR - S3 |
| 35 | P2061 | PENDIDIKAN BAHASA DAN BUDAYA SUNDA - S2 |
| 36 | P2161 | PENDIDIKAN SEJARAH - S2 |
| 37 | P2171 | PENDIDIKAN SEJARAH - S3 |
| 38 | P2261 | PENDIDIKAN GEOGRAFI - S2 |

| | | |
|----|-------|--------------------------------|
| 39 | P2271 | PENDIDIKAN GEOGRAFI - S3 |
| 40 | P2361 | PENDIDIKAN EKONOMI - S2 |
| 41 | P2371 | PENDIDIKAN EKONOMI - S3 |
| 42 | P2461 | PENDIDIKAN BIOLOGI - S2 |
| 43 | P2661 | PENDIDIKAN BAHASA ARAB - S2 |
| 44 | P2761 | PENDIDIKAN FISIKA - S2 |
| 45 | P2861 | PENDIDIKAN KIMIA - S2 |
| 46 | P2961 | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - S2 |
| 47 | P3061 | PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S2 |
| 48 | P3161 | PEDAGOGIK - S2 |
| 49 | P3261 | PSIKOLOGI PENDIDIKAN - S2 |
| 50 | P3461 | PENDIDIKAN SOSIOLOGI - S2 |
| 51 | P5061 | LINGUISTIK - S2 |
| 52 | P5071 | LINGUISTIK - S3 |
| 53 | P5161 | MANAJEMEN - S2 |
| 54 | P5171 | MANAJEMEN - S3 |
| 55 | P5261 | ILMU AKUNTANSI - S2 |
| 56 | P3661 | PENDIDIKAN JASMANI – S2 |

Lampiran

Kode matakuliah MKU, MKKU, MKDK, MKKF, dan MKK Prodi

| No | Kode | Nama Mata Kuliah |
|--|-------|--|
| KELOMPOK MATA KULIAH UMUM (MKU) | | |
| 1. | KU100 | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 2. | KU300 | SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 3. | KU101 | PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PROTESTAN |
| 4. | KU301 | SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PROTESTAN |
| 5. | KU102 | PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KATOLIK |
| 6. | KU302 | SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KATOLIK |
| 7. | KU105 | PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 8. | KU110 | PENDIDIKAN PANCASILA |
| 9. | KU106 | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 10. | KU108 | PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA |
| 11. | KU119 | PENDIDIKAN KESENIAN |
| 12. | KU... | |

| No | Kode | Nama Mata Kuliah |
|---|--------|--|
| KELOMPOK MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK) | | |
| 1. | DK300 | LANDASAN PENDIDIKAN |
| 2. | DK301 | PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN |
| 3. | DK302 | KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN |
| 4. | DK303 | PENGELOLAAN PENDIDIKAN |
| 5. | DK... | |
| KELOMPOK MATA KULIAH KEKHASAN UNIVERSITAS (MKKU) | | |
| 1. | HU 300 | PENGANTAR PENDIDIKAN |
| 2. | HU... | |
| KELOMPOK MATA KULIAH KEAHLIAN FAKULTAS (MKKF) | | |
| 1. | IP... | FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN & KAMDA |
| 2. | IS... | FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL |
| 3. | BS... | FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra |
| 4. | EB... | FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS |
| 5. | SD... | FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN |
| 6. | MA... | FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAN |
| 7. | TK.... | FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN KEJURUAN |
| 8. | OK... | FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN |
| 9. | PS... | SEKOLAH PASCA SARJANA |

| NO | KODE | PROGRAM STUDI | JENJANG |
|--|--------|---|-------------|
| KELOMPOK MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK) PROGRAM STUDI | | | |
| 1. | AP.... | ADMINISTRASI PENDIDIKAN | S1, S2 & S3 |
| 2. | PB... | BIMBINGAN KONSELING | S1 |
| 3. | LS.... | PENDIDIKAN MASYARAKAT | S1, S2 & S3 |
| 4. | LB... | PENDIDIKAN KHUSUS | S1 |
| 5. | TP... | TEKNOLOGI PENDIDIKAN | S1 |
| 6. | GD... | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR | S1 |
| 7. | UD | PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI | S1 |
| 8. | LM... | PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI | S1 |
| 9. | PG... | PSIKOLOGI | S1 |
| 10. | KN... | PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN | S1, S2 & S3 |
| 11. | SJ... | PENDIDIKAN SEJARAH | S1, S2 & S3 |
| 12. | GG... | PENDIDIKAN GEOGRAFI | S1, S2 & S3 |
| 13. | PI... | ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | S1 |

| | | | |
|-----|--------|--|-------------|
| 14. | SS... | PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL | S1 |
| 15. | SO... | PENDIDIKAN SOSIOLOGI | S1 & S2 |
| 16. | MR... | MANAJEMEN RESORT DAN LEISURE | S1 |
| 17. | MP.... | MANAJEMEN PEMASARAN PARIWISATA | S1 |
| 18. | MI... | MANAJEMEN INDUSTRI KATERING | S1 |
| 19. | SI... | SURVEY PEMETAAN DAN INFORMASI GEOGRAFI | S1 |
| 20. | SA... | SAINS INFORMASI GEOGRAFI | S1 |
| 21. | JH... | ILMU KOMUNIKASI | S1 |
| 22. | PP... | PENDIDIKAN PARIWISATA | S1 |
| 23. | IN... | PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA | S1, S2 & S3 |
| 24. | DR... | PENDIDIKAN BAHASA DAERAH | S1 |
| 25. | IG... | PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS | S1, S2 & S3 |
| 26. | AR | PENDIDIKAN BAHASA ARAB | S1 & S2 |
| 27. | JP... | PENDIDIKAN BAHASA JEPANG | S1 & S2 |
| 28. | JR.. | PENDIDIKAN BAHASA JERMAN | S1 |
| 29. | PR.... | PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS | S1 & S2 |
| 30. | IG... | BAHASA DAN SASTRA INGGRIS | S1 |
| 31. | IN.... | BAHASA DAN SASTRA INDONESIA | S1 |
| 32. | MT... | PENDIDIKAN MATEMATIKA | S1, S2 & S3 |
| 33. | FL... | PENDIDIKAN FISIKA | S1 & S2 |
| 34. | BI... | PENDIDIKAN BIOLOGI | S1 & S2 |
| 35. | KI... | PENDIDIKAN KIMIA | S1 & S2 |
| 36. | IK.... | PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER | S1 |
| 37. | SE... | <i>INTERNATIONAL PROGRAM ON SCIENCE EDUCATION (IPSE)</i> | S1 |
| 38. | MT... | MATEMATIKA | S1 |
| 39. | FL... | FISIKA | S1 |
| 40. | BI... | BIOLOGI | S1 |
| 41. | KI.... | KIMIA | S1 |
| 42. | IK... | ILMU KOMPUTER | S1 |
| 43. | TA... | PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR | S1 |
| 44. | TB... | PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN | S1 |
| 45. | TE... | PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO | S1 |
| 46. | MS | PENDIDIKAN TEKNIK MESIN | S1 |
| 47. | KB... | PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA | S1 |
| 48. | BG... | PENDIDIKAN TATA BOGA | S1 |
| 49. | BU... | PENDIDIKAN TATA BUSANA | S1 |
| 50. | TG... | PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI | S1 |
| 51. | EE... | TEKNIK ELEKTRO | S1 |
| 52. | AT... | TEKNIK ARSITEKTUR | S1 |
| 53. | TE.... | TEKNIK ELEKTRO (D3) | D3 |

| | | | |
|-----|--------|---|-------------|
| 54. | TM | TEKNIK MESIN (D3) | D3 |
| 55. | CE... | TEKNIK SIPIL | S1 |
| 56. | TO... | PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF | S1 |
| 57. | PL... | PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA | S1 |
| 58. | KR... | PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI | S1 |
| 59. | GJ... | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI | S1 |
| 60. | IO... | ILMU KEOLAHRAGAAN | S1 |
| 61. | PW... | KEPERAWATAN (D3) | D3 |
| 62. | FK... | KEPELATIHAN FISIK OLAHRAGA | S1 |
| 63. | PM... | PENDIDIKAN MULTIMEDIA | S1 |
| 64. | TI... | PENDIDIKAN SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI | S1 |
| 65. | KW... | KEWIRAUSAHAAN | S1 |
| 66. | KP... | PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN | S1 |
| 67. | PA... | PENDIDIKAN AKUNTANSI | S1 |
| 68. | MB... | PENDIDIKAN BISNIS | S1 |
| 69. | MK... | PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN | S1 |
| 70. | PE... | PENDIDIKAN EKONOMI | S1, S2 & S3 |
| 71. | MJ... | MANAJEMEN | S1 |
| 72. | AK... | AKUNTANSI | S1 |
| 73. | IE... | ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM | S1 |
| 74. | RK... | PENDIDIKAN SENI RUPA | S1 |
| 75. | ST... | PENDIDIKAN SENI TARI | S1 |
| 76. | SM... | PENDIDIKAN SENI MUSIK | S1 |
| 77. | KV... | DESAIN KOMUNIKASI VISUAL | S1 |
| 78. | FT... | FILM DAN TELEVISI | S1 |
| 79. | BD... | BISNIS DIGITAL | S1 |
| 80. | PL... | REKAYASA PERANGKAT LUNAK | S1 |
| 81. | TL... | SISTEM TELEKOMUNIKASI | S1 |
| 82. | KL... | SISTEM INFORMASI KELAUTAN | S1 |
| 83. | PJ... | PENDIDIKAN JASMANI | S2 |
| 84. | SP.... | PSIKOLOGI PENDIDIKAN | S2 |
| 85. | LG... | LINGUISTIK | S2,S3 |
| 86. | MJ... | MANAJEMEN | S1,S2,S3 |
| 87. | AK... | ILMU AKUNTANSI | S2 |
| 88. | KS... | PENDIDIKAN SENI | S2 & S3 |
| 89. | KK... | PENDIDIKAN KHUSUS | S2 & S3 |
| 90. | KJ... | PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN | S2 & S3 |
| 91. | PD... | PENDIDIKAN DASAR | S2 & S3 |
| 92. | DR... | PENDIDIKAN BAHASA DAN BUDAYA SUNDA | S2 |
| 93. | PK.... | PENGEMBANGAN KURIKULUM | S2 & S3 |

| | | | |
|------|-------|------------------------------------|---------|
| 94. | BK... | BIMBINGAN DAN KONSELING | S2 & S3 |
| 95. | PU... | PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER | S2 & S3 |
| 96. | PA... | PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | S2 & S3 |
| 97. | PS... | PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL | S2 & S3 |
| 98. | OR... | PENDIDIKAN OLAHRAGA | S2 & S3 |
| 99. | PI... | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | S2 |
| 100. | UD... | PENDIDIKAN ANAK USIA DINI | S2 |
| 101 | PC... | PEDAGOGIK | S2 |
| 102 | AP... | SKRIPSI | S1 |
| 103 | AP... | UJIAN SIDANG | S1 |
| 104 | AP... | TESIS | S2 |
| 105 | AP... | DISERTASI | S3 |

Bandung, 26 Desember 2018

Rektor UPI,



Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si.

NIP. 196305091987031002

